

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL  
SELF-EFFICACY DAN FINTECH PAYMENT  
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN  
PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Manajemen Program Studi Manajemen**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Nama : Shahira Aidyatari**  
**NPM : 2205160369**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Kosentrasi : Manajemen Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 27 Februari 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **SHAHIRA AIDYATARI**  
NPM : **2205160369**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

**Dr. BAHRIL DATUK, S.E., M.M**

Penguji II

**IRMA CHRISTIANA, SE., M.M**

**Pembimbing**

**NOVI FADHILA, S.E., M.M.**

**PANITIA UJIAN**

Ketua

**Dr. RADIMAN, S.E., M.Si**

Sekretaris



**Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : SHAHIRA AIDYATARI  
N.P.M : 2205160369  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DAN *FINTECH PAYMENT* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Januari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Novi Fadhila, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Shahira Aidyatari  
 NPM : 2205160369  
 Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, S.E., M.M.  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sesuai dan penulisan dengan panduan - Munculkan fenomena dan kaitan dgn teori atau penelitian terdahulu - Sempurnakan identifikasi masalah, rumusan & tujuan	22, 26 Mei 2025	
Bab 2	- Gunakan referensi terbaru - Sempurnakan kerangka berfikir - Tambah teori pendukung penelitian.	4, 16, 17 Juni 2025	
Bab 3	- Sempurnakan definisi operasional, populasi dan sampel, teknik analisis data. - Sempurnakan tabel jadwal penelitian.	19, 3/ 16, 17 2025.	
Bab 4	- Sempurnakan analisis hasil temuan - Sempurnakan pembahasan & kaitan dengan teori - Sempurnakan kesimpulan yg diambil - Tambah pembahasan & sempurnakan.	05, 08, 15 Desember 2025.	
Bab 5	- Sesuai dan dengan pembahasannya, jangan munculkan lagi angka pada kesimpulan - Sesuai dan saran dgn kesimpulan yg diambil	4, 5, 6 dan 11 Januari 2026.	
Daftar Pustaka	gunakan referensi terbaru gunakan mendeley.	8 Januari 11 Januari 2026.	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Selesai bimbingan - Ace sidang meja hijau	14/ Jan 2026	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Novi Fadhila, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Shahira Aidyatari**  
N.P.M : **2205160369**  
Program Studi : **Manajemen**  
Konsentrasi : **Keuangan**


Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



  
**Shahira Aidyatari**

## ABSTRAK

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SHAHIRA AIDYATARI  
2205160369

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: [saidyatari@gmail.com](mailto:saidyatari@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 727 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 88 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, *financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan individu dalam mengelola keuangan serta pemanfaatan teknologi pembayaran digital berperan penting dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, Fintech Payment, Manajemen Keuangan Pribadi*

## **ABSTRACT**

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF – EFFICACY, AND  
FINTECH PAYMENT ON THE PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF  
STUDENTS MUHAMMDIYAH UNIVERSITY  
NORTH SUMATRA**

**SHAHIRA AIDYATARI**

**2205160369**

*Faculty of Economics and Business*

*Muhammadiyah University of North Sumatra*

*Captain Mukhtar Basri Street No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan*

*Email: [saidyatari@gmail.com](mailto:saidyatari@gmail.com)*

*This studi aims to analyze the effect of financial literacy, financial self efficacy, and fintech payment on the personal financial management of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Bussines, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. this research uses a quantitative approach with an associative research design. The population of this study consists of acyive Management Study Program students of the 2022 cohort at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, totaling 727 studens'. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 88 respondents. Data collection wa carried out through the distribution of questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique employed multiple linear regression analysis supported by classical assumption tests, partial tests, simultaneous tests, and the coefficient of determination, processed using SPSS version 27. The results indicate that financial literacy does not have a significant partial effect on students' personal financial management, financial self efficacy and fintech payment have a positive and significant pertial effect on students' personal financial management and financial literacy, financial self efficacy, fintech payments simultaneously have a significant influence on students' personal financial management. These findings suggest that individual confidence in managing finances and the utilization of digital payment technology play an important role in improving students' personal financial management.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Fintech Payment, Personal Financial Management*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menulis tugas akhir ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah **Aidi Ardiyanto** dan Ibu **Widya Lestari** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan

spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak A s s o c. Prof. Dr. H .Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc. selaku ketua prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M. selaku Sekretaris prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhila, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga kiranya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Medan Juli 2025

Penulis

**SHAHIRA AIDYATARI**

**2205160369**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 – PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB 2 – KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Manajemen Keuangan Pribadi .....	17
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi.....	17
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi .....	18
2.1.1.3 Indikator Manajemen Keuangan Pribadi .....	19
2.1.2 Literasi Keuangan.....	20
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	20
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	22
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	23
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	24
2.1.3 Financial Self Efficacy .....	26
2.1.3.1 Pengertian Financial Self Efficacy.....	26
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Self Efficacy .....	27
2.1.3.3 Indikator Financial Self Efficacy .....	27
2.1.4 Fintech Payment .....	28
2.1.4.1 Pengertian Fintech Payment .....	28
2.1.4.2 Jenis Fintech Payment.....	30

2.1.4.3 Indikator Fintech Payment .....	31
2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Finteh Payment.....	32
2.2 Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	35
2.2.3 Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	35
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	37
2.3 Hipotesis.....	38
<b>BAB 3 – METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Definisi Operasional .....	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel .....	42
3.4.1. Populasi .....	42
3.4.2. Sampel .....	42
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
3.4.4. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Teknik Analisis Data .....	44
3.5.1. Uji Regresi Linear Berganda .....	44
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	45
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	45
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.5.2.4 Uji Validitas Data .....	47
3.5.2.5 Uji Reliabilitas .....	47
3.6 Pengujian Hipotesis.....	48
3.6.1. Uji Kolerasi Secara Persial.....	48
3.6.2. Uji Kolerasi Simultan .....	48
3.6.3. Uji Koefisien Determinan .....	48
<b>BAB 4 – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>

4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Deskripsi Data .....	50
4.1.2 Karakteristik Responden .....	50
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.1.3.1 Variabel Literasi Keuangan.....	51
4.1.3.2 Variabel Financial Self Efficacy .....	54
4.1.3.3 Variabel Fintech Payment .....	57
4.1.3.4 Variabel Manajemen Keuangan Pribadi .....	61
4.2 Analisis Data .....	64
4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	66
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.2.4 Uji Validitas .....	68
4.2.2.5 Uji Reabilitas .....	71
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	72
4.2.3.1 Uji Parsial.....	72
4.2.3.2 Uji Simultan .....	73
4.2.4 Koefisien Determinasi .....	74
4.3 Pembahasan .....	75
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	75
4.3.2 Pengaruh Financial Self Efficacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	77
4.3.3 Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	79
4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	80
<b>BAB 5 – KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83

5.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Prasurvey Literasi Keuangan .....	5
Tabel 2.2. Prasurvey Financial Self Efficacy .....	7
Tabel 2.3 Prasurvey Fintech Payment .....	10
Tabel 2.4 Prasurvey Manajemen Keuangan Pribadi .....	12
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian .....	35
Tabel 3.2. Rencana jadwal penelitian/Jadwal penelitian.....	37
Tabel 3.3 Instrument Skala Ordinal (likert) .....	40
Tabel 4.1 Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.2 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan .....	48
Tabel 4.3 Skor angket Variabel Financial Self Efficacy.....	50
Tabel 4.4 Skor angket Variabel Fintech Payment .....	54
Tabel 4.5 Skor angket Variabel Manajemen Keuangan Pribadi.....	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	64
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Financial Self Efficacy .....	65
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Fintech Payment.....	66
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi .....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas .....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial .....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan .....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	31
Gambar 2.2 Pengaruh Financial Efficacy terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	32
Gambar 2.3 Pengaruh Fintech Payment Terhadap manajemen Keuangan Pribadi .....	33
Gambar 2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. ....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era digital saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut memberikan dampak positif dan negatif, terutama dalam hal perilaku pengelolaan keuangan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi, termasuk dalam bertransaksi dan mengakses layanan keuangan. Namun demikian, kemudahan tersebut juga dapat memicu munculnya perilaku berlebihan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama di kalangan remaja yang berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa sering melakukan pembelian baik secara langsung di pusat perbelanjaan maupun melalui *platform daring* (Amelia, 2020). Beragamnya produk dan jasa yang ditawarkan di pasaran mendorong mahasiswa untuk membeli barang bukan hanya berdasarkan kebutuhan, tetapi juga keinginan. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya perilaku yang berlebihan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kegagalan finansial dan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Menurut (Veriwati et al., 2021) keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi beberapa jumlah uang yang akan digunakan tiap tahunnya, apakah ada penghasilan lebih atau tidak dan bagaimana penghasilan

lebih tersebut dapat diinvestasikan dan bagaimana caranya agar investasi tersebut dapat digunakan untuk konsumsi. Kegagalan finansial sering kali dialami oleh mahasiswa. Kegagalan finansial tersebut disebabkan oleh mahasiswa yang tidak memperhatikan keuangan dan pengelolaan keuangannya. Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki individu adalah kemampuan mengelola keuangan (Wahyuni, Radiman, Jufrizen, et al., 2022). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu kondisi yang bisa berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup, karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka hidup akan lebih sulit dalam mengelola keuangan (Saragih, F 2020)

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki individu adalah kemampuan mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan pada tiap individu khususnya mahasiswa sebagai generasi yang akan membangun bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi, memerlukan pemahaman mendasar mengenai keuangan yang mengarahkan mereka pada perilaku keuangan sehingga mereka memiliki tanggung jawab secara *financial*. Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keleluasaan dalam mengelola keuangan maupun membuat keputusan finansial tanpa diawasi oleh orang tua. Mereka akan menemui permasalahan yang kemungkinan baru baik dalam hal finansial maupun lainnya. Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa dapat disebabkan karena uang yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki pendapatan serta gaya hidup yang berlebihan sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan karena memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Krishna, 2020). Pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi,

menabung, merencanakan masa depan dan memiliki dana darurat (Siswanti, 2020). Oleh karena itu, ketika mahasiswa mulai memasuki perguruan tinggi, mahasiswa harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang cukup luas dan belajar bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan supaya mereka mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif, baik dan tepat sehingga keuangan yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, pendapatan, lingkungan kampus, *financial self efficacy* dan sebagainya. beberapa penelitian terdahulu telah melakukan riset mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa. (Nurlaila, 2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 3 faktor yang diduga berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: pertama pengetahuan keuangan seseorang atau literasi keuangan. Kedua, keyakinan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan atau disebut dengan *financial self efficacy*. Ketiga, yaitu kualitas pembelajaran keuangan Penelitian oleh (Anglia Dinda Pramedi & Nadia Asandimitra, 2021) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi literasi keuangan, *financial knowledge*, sikap keuangan, *income*, dan *financial self efficacy*.

Salah satu faktor yang diindikasikan memberikan dampak pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola sumber daya keuangan, dan mengambil keputusan finansial yang tepat.

Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena komponen tersebut merupakan komponen utama yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Dwiyanti et al., 2025) literasi mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan keuangan dan isu-isu keuangan, merencanakan masa depan (Koto, 2022). Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Gunawan & Arif, 2021). Selain itu, literasi keuangan membantu individu memahami pentingnya nilai waktu uang, investasi, serta kemampuan untuk memaksimalkan manfaat finansial yang dimiliki (Fradya, 2022).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pemahaman seseorang mengenai keuangan. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan dan banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangannya dikarenakan salah satu fenomena berperilaku berlebihan.

Menurut (Pohan et al., 2022), mahasiswa cenderung berperilaku berlebihan karena memiliki skala prioritas dalam pengeluaran dan sering membeli barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan menghindari tekanan finansial.

Pemilihan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai objek penelitian didasarkan

pada beberapa pertimbangan. Mahasiswa angkatan ini berada pada tahap perkuliahan yang relatif stabil, dimana sebagian besar sudah beradaptasi dengan kehidupan kampus dan mulai mengelola keuangannya secara mandiri, baik dari uang saku orang tua maupun dari penghasilan tambahan.

Permasalahan yang dialami pada mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa yang kos atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan yang mendesak.

Berikut hasil pra riset yang dilakukan peneliti mengenai literasi keuangan terhadap 30 Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara acak menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara *offline*. Adapun hasil pra riset yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Pra riset Literasi Keuangan**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	saya memahami cara menyusun anggaran keuangan pribadi	20%	30%	10%	20%	16,7%
2	saya dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam	23,3%	30%	6,7%	20%	16,7%

	pengeluaran					
3	Saya memahami pentingnya literasi keuangan pada mahasiswa	20%	16,7%	20%	23,3%	20%
4	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak	23,3%	13,3%	16,7%	20%	26,7%
5	Saya memahami risiko dalam penggunaan layanan keuangan seperti kredit dan paylater.	26,7%	20%	10%	23,3%	20%

Sumber: Pra riset,2026

Berdasarkan hasil pra riset pada tabel 2.1 ini dijawab 30 orang mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan mahasiswa masih menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Sebanyak 36,7% mahasiswa menyatakan tidak mampu dan kesulitan dalam menyusun anggaran dan membedakan kebutuhan dari keinginan. Selain itu, terdapat 43,3% responden yang merasa literasi keuangan tidak penting bagi mahasiswa, diikuti dengan 46,7% mahasiswa yang mengaku tidak mengetahui cara mengelola keuangan dengan bijak. Persentase ketidakpahaman yang cukup tinggi juga terlihat pada aspek risiko layanan keuangan seperti paylater, yakni sebesar 43,3%. Hal tersebut menunjukkan mahasiswa literasi keuangan yang kurang baik.

Faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial self efficacy*. Menurut (Didin, burhanuddin, 2018) *financial self efficacy* mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan, dan keyakinan mengenai kemampuan individu dalam mencapai tujuan *financial*. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan akan

kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku keuangan. Sesuai dengan riset (Herawati et al., 2018) yang memberikan kesimpulan bahwa keyakinan atau kepercayaan seseorang berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang tersebut, misal dengan membatasi perilaku berlebihan dan menghindari pola pikir untuk berhutang. (Krishna, 2020) mengartikan *financial self efficacy* sebagai rasa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Permasalahan yang dialami pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Angkatan 2022 umumnya adalah masih banyaknya mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri finansial yang rendah, mereka cenderung ragu dan cemas dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya saat menggunakan fasilitas digital seperti *paylater*. yang masih merasa ragu dalam mengambil keputusan keuangannya secara finansial.

Berikut hasil pra riset yang dilakukan peneliti mengenai *financial self efficacy* terhadap 30 Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara acak menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara *offline*. Adapun hasil pra riset yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Pra riset Financial Self Efficacy**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	saya percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi saya	16,7%	26,7%	10%	23,3%	23,3%
2	saya yakin dapat mengambil keputusan	16,7%	20%	30%	20%	13,3%

	keuangan yang tepat					
3	Saya sering merasa ragu saat mengambil keputusan keuangan	20%	6,7%	26,7%	20%	26,7%
4	Saya mampu mengatasi masalah keuangan yang saya hadapi	10%	13,3%	30%	13,3%	30%
5	Saya yakin dapat mengontrol penggunaan layanan keuangan seperti paylater	10%	26,7%	20%	26,7%	16,7%

Sumber: Pra riset,2026

Berdasarkan hasil pra riset pada tabel 2.2 ini dijawab 30 orang mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Dapat diketahui bahwa *financial self efficacy*, terlihat bahwa keyakinan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh 46,6% responden yang merasa tidak percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, sebanyak 46,7% mahasiswa sering merasa ragu dalam mengambil keputusan keuangan, dan 43,3% lainnya merasa tidak mampu mengatasi masalah keuangan yang mereka hadapi. Rendahnya efikasi diri terhadap layanan keuangan digital, dimana 43,4% responden tidak yakin dapat mengontrol penggunaan paylater. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki efikasi diri keuangan yang kurang baik, yang berpotensi menimbulkan kecemasan finansial dan ketidakmampuan dalam menghadapi tekanan ekononmi di masa mendatang, meskipun akses terhadap teknologi finansial semakin mudah, keterbatasan pengetahuan dan keyakinan diri dalam mengelola kewajiban pembayaran berpotensi menimbulkan risiko keuangan.

Penyebab ketiga yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial teknologi payment*. Pertumbuhan dan perkembangan berbagai

layanan produk berbasis *online* mengakibatkan perubahan pada sistem pembayaran. *Financial technology* atau sering disebut dengan *fintech* menawarkan banyak kemudahan dalam hal *financial*. Transaksi keuangan melalui *fintech* mencakup transfer, investasi, pembayaran pembandingan produk *financial* dan rencana *financial*. Dalam penelitian (Marginingsih, 2021) menyimpulkan jika *fintech* adalah penginovasian industry jasa keuangan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi guna memfasilitasi Masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Tren pembayaran menggunakan layanan *financial technology (fintech)* berpotensi mempengaruhi perilaku individu dalam hal pengelolaan keuangan (Erlangga & Krisnawati, 2020a). Hal ini didukung dengan riset (Aditya & Ferdiansyah, 2021) hadirnya layanan *financial technology (fintech)* memberikan dampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Permasalahan yang dialami pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Angkatan 2022 umumnya adalah masih banyaknya mahasiswa yang tidak menyadari bahwa pola konsumsi mereka menjadi tidak sehat akibat penggunaan *fintech* yang kurang bijak yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa dan berpotensi menimbulkan masalah finansial di masa depan.

Berikut hasil pra riset yang dilakukan peneliti mengenai *fintech payment* terhadap 30 Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara acak menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara *offline*. Adapun hasil pra riset yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pra riset Fintech Payment

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	saya menggunakan fintech (OVO, Dana, Gopay, Dll) dalam transaksi sehari-hari	23,3%	20%	3,3%	26,7%	26,7%
2	Kemudahan fintech membuat saya lebih sering bertransaksi	20%	16,7%	30%	6,7%	26,7%
3	Promo seperti cashback atau diskon membuat saya tertarik berbelanja	20%	20%	20%	10%	30%
4	Penggunaan fintech membuat saya lebih berlebihan	16,7%	16,7%	30%	16,7%	20%
5	Penggunaan fintech membuat saya sulit mengontrol pengeluaran	6,7%	26,7%	20%	26,7%	20%

Sumber: Pra riset,2026

Berdasarkan hasil pra riset pada tabel 2.3 ini dijawab 30 orang mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Dapat diketahui bahwa penggunaan *fintech payment* ditemukan adanya kecenderungan perilaku berlebihan pada mahasiswa akibat kemudahan teknologi. Sebanyak 43,3% responden telah menggunakan *fintech* dalam bertransaksi sehari-hari, dimana 36,7% mengakui bahwa kemudahan tersebut membuat mereka lebih sering bertransaksi. Selain itu, daya tarik promo seperti *cashback* dan *diskon* memengaruhi 40% responden untuk berbelanja. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berpotensi menciptakan kendali keuangan yang lemah, dengan 33,4% mahasiswa lebih berlebihan dalam berbelanja dan 33,4% lainnya mengakui sulit mengontrol pengeluaran. Pada aspek penggunaan *fintech payment*,

terdapat kecenderungan perilaku berlebihan akibat kemudahan bertransaksi melalui dompet digital seperti GoPay, OVO, dan DANA. Promosi berupa *cashback* dan *diskon* sering mendorong perilaku pembelian impulsif yang menyebabkan batas anggaran keuangan tidak terkendali.

Pengetahuan keuangan dan keterampilan manajemen keuangan pribadi juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa juga merupakan kelompok yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian. Mahasiswa biasanya melalui masa transisi dari awal pengelolaan keuangan mereka yang sebelumnya di kelola oleh orang tua mereka menjadi beralih ke mengelola keuangan pribadi mereka sendiri. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan saat menggunakan uang mereka (Gunawan et al., 2020).

Permasalahan yang dialami pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Angkatan 2022 umumnya adalah banyaknya mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya, sulit membedakan mana pemasukkan dan pengeluaran.

Berikut hasil pra riset yang dilakukan peneliti mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa terhadap 30 Mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU Angkatan 2022, secara acak menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara offline. Adapun hasil pra riset yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Pra riset Manajemen Keuangan Pribadi**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	saya memiliki perencanaan keuangan setiap bulan	13,3%	36,7%	10%	23,3%	16,7%
2	saya mampu mengelola uang saku agar cukup sampai akhir bulan	23,3%	30%	16,7%	16,7%	13,3%
3	Saya memiliki strategi dalam mengatur keuangan pribadi	20%	26,7%	16,7%	16,7%	20%
4	Saya dapat mengontrol pengeluaran dengan baik	20%	20%	16,7%	16,7%	26,7%
5	Saya tidak bergantung pada pinjaman saat mengalami kekurangan uang	23,3%	16,7%	20%	23,3%	16,7%

Sumber: Pra riset,2026

Berdasarkan hasil pra riset pada tabel 2.4 mengenai manajemen keuangan pribadi, ditemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan masih belum optimal. Sebanyak 40% responden mengaku tidak memiliki perencanaan keuangan bulanan yang rutin. Selain itu, terkait pengendalian diri, terdapat 43,4% mahasiswa yang merasa belum mampu mengontrol pengeluaran dengan baik. keterbatasan dalam pengelolaan ini juga terlihat dari ketergantungan finansial, dimana 40% mahasiswa masih bergantung pada pinjaman saat mengalami kekurangan uang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa masih berada pada kategori kurang baik. ketidakmampuan dalam menyusun strategi dan mengontrol pengeluaran harian ini memperkuat argument bahwa mahasiswa membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam

mengenai tata kelola keuangan agar terhindar dari krisis finansial selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada tiga variabel utama yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, yaitu: literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment*. Ketiga variabel ini dianggap memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa, terutama dalam konteks meningkatnya digitalisasi system keuangan dan tantangan pengeluaran berlebihan yang dihadapi mahasiswa di era sekarang. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih dalam melalui judul: **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Masih rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang ditunjukkan oleh kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan pribadi, kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum terbiasanya menyusun anggaran keuangan secara efektif.
- 2) Rendahnya tingkat *financial self efficacy* mahasiswa, dimana sebagian mahasiswa masih kurang percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.
- 3) Penggunaan *fintech payment* yang tidak bijak sehingga mendorong perilaku berlebihan, dan bahkan terjatuh utang digital.

### **1.3. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan tahun 2022 yang aktif.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Atas uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah *financial self efficacy* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah *fintech payment* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah literasi keuangan, *financial technology*, dan *fintech payment* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan mengacu pada rumusan masalah penelitian untuk mengetahui dan mengkaji hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial self efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang ditentukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan pemanfaatan *fintech payment* di kalangan mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman dan kesadaran pentingnya literasi keuangan, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (*financial self efficacy*), serta pemanfaatan teknologi finansial (*fintech payment*) agar mampu mengatur keuangan pribadi secara lebih efektif dan bijak.

### b) Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program atau kegiatan edukasi keuangan, seperti seminar, pelatihan, atau mata kuliah tambahan yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

### c) Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi atau acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial di kalangan mahasiswa atau masyarakat umum.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan Pribadi

###### 2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen diri atau *self manajemen* adalah kemampuan untuk mengendalikan diri baik secara mental maupun verbal dalam kaitannya dengan suatu tindakan yang akan dilakukan guna mendorong terhindarnya hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut (Rifka Alkhilyatul 2024) pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan ataupun pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan semua pengguna-penggunaannya. Pengelolaan keuangan merupakan Teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup berlebihan dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Arti dari pengelolaan keuangan ini adalah suatu perencanaan, pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan ataupun pribadi yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan pribadi adalah segala bentuk upaya kegiatan yang digunakan seseorang untuk menangani kebutuhan keuangan mereka seperti merencanakan keuangan seperti masa pension, peminjaman, dan pengelolaan keuangan uang tunai mereka untuk mencapai kesejahteraan *financial* (Aditya & Ferdiansyah, 2021).

Praktek manajemen keuangan pribadi banyak dikaitkan dengan

perencanaan keuangan keluarga (*financial planning*). Perencanaan keuangan pribadi/keluarga membutuhkan kecerdasan dalam memahami tujuannya. Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan Tingkat pendapatan adalah pemicu munculnya *financial management behavior*.

Pentingnya pelatihan manajemen keuangan pribadi menurut (Rangga, 2020) menguraikan bahwa:

1. Dapat memperoleh salah satu keterampilan hidup yang baik.
2. Memperoleh keterampilan kewirausahaan.
3. Diinformasikan secara *financial*.
4. Memiliki keunggulan *financial* dibandingkan yang lain.
5. Mampu mengambil barang tanggung jawab pribadi untuk masa depan keuangan mereka.

Dengan melihat hal yang diuraikan dalam pelatihan pengelolaan keuangan diatas maka keuntungan ini dapat membuat pengetahuan dalam manajemen keuangan pribadi menguntungkan bagi setiap individu yang menerapkannya.

### **2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi**

menurut (Jaya et al., 2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, pendapatan, lingkungan kampus, *financial self efficacy*, dan sebagainya. beberapa penelitian terdahulu telah melakukan riset

mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Menurut (Nurlaila, 2020) ada tiga faktor diduga berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: pertama pengetahuan keuangan seseorang atau literasi keuangan. Kedua, keyakinan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan atau disebut dengan *financial self efficacy*. Ketiga, yaitu kualitas pembelajaran keuangan. Faktor lain yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial technology payment*. Tren pembayaran menggunakan layanan *financial technology (fintech)* berpotensi mempengaruhi perilaku individu dalam hal pengelolaan keuangan menurut (Erlangga & Krisnawati, 2020b)

### **2.1.1.3 Indikator Manajemen Keuangan Pribadi**

Manajemen keuangan pribadi secara umum dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan subjektif dan pendekatan objektif. Secara subjektif tingkat manajemen keuangan pribadi dapat dinilai dari gaya hidup individu dan tingkat Tabungan yang dimiliki oleh individu tersebut. Jika dinilai secara objektif tingkat manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dinilai dengan adanya komposisi keuangan yang baik yaitu pembagian proporsi keuangan yang ideal.

Menurut (Jaya et al., 2023) manajemen keuangan pribadi dapat diukur melalui dua dimensi, yaitu:

1. Perencanaan keuangan
2. Pengimplementasikan perencanaan
  - 1) Perencanaan keuangan, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan individu melalui manajemen keuangan yang terencana. Dimensi ini dapat diukur melalui indikator: menetapkan tujuan keuangan,

memperkirakan pengelolaan secara akurat, memperkirakan pendapatan secara akurat, perencanaan, dan pengangguran pengeluaran.

- 2) Pengimplementasikan perencanaan, adalah penerapan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Dimensi ini dapat diukur dengan indikator: mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, dan berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

## **2.1.2. Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Didalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tidak terlepas dari keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diperlukan pengetahuan tentang keuangan atau yang biasa dikenal dengan literasi keuangan, sehingga setiap orang dapat menggunakan keuangannya dengan baik. Literasi keuangan, yang merupakan terjemahan dari “Financial Literacy” yang berarti pemahaman keuangan, merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan mereka. Menurut (Mubayin, 2022) literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi permasalahan keuangan. Literasi keuangan memiliki dampak besar terhadap cara individu mengatur keuangan mereka (Christiana Irma, 2024). Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan berkorelasi dengan kompetensi

seseorang dalam mengelola uang (Koto & Pulungan, 2017)

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan keuangan tanpa rasa tidak nyaman dan merencanakan masa depan dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan setiap harinya (Wahyuni, Radiman, Jufrizen, et al., 2022)

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran dan pengetahuan tentang bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan (Wahyuni, Radiman, & Nara, 2022)

Menurut (Ariyani, 2018) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seseorang individu sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan hidupnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pendapatan hingga pengeluaran.

Menurut (Soraya, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum yang meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Tabungan dan pinjaman, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-

produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

- 4) Investasi, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, dan risiko investasi.

### **2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mahasiswa terbentuk melalui proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut (Mubayin, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) Jenis kelamin

Laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

- 2) Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal finansial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

- 3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih baik.

- 4) Pendidikan orang tua

Tingkat Pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi Pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

5) Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh oleh orangtua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Dengan adanya faktor literasi keuangan tersebut akan membuat seseorang akan sadar pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Mubayin, 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) Faktor demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, tempat tinggal, lama studi, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), pengalaman bekerja, sumber Pendidikan keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, uang saku dan penggunaan ATM.
- 2) Faktor individu yang meliputi sikap dan keyakinan tentang uang, tingkat kepercayaan diri, tingkat ketertarikan dan keterlibatan, dan pengaksesan media informasi.
- 3) Faktor sosial ekonomi keluarga yang meliputi sosial ekonomi orang tua, pendapatan orang tua, dan Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor-faktor tersebut harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan agar literasi keuangan pada mahasiswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

### **2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Menurut (Mubayin, 2022) literasi keuangan bertujuan untuk memberikan individu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik. dengan memahami prinsip keuangan, seseorang dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, menabung, dan berinvestasi.

Menurut (Maria Florensa et al., 2024) tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat keputusan finansial serta mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan agar lebih baik. dengan begitu, seseorang dapat memilih dan memanfaatkan lembaga, produk, serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Menurut (Mubayin, 2022) tujuan literasi keuangan yaitu:

- 1) Meningkatnya pemahaman individu yang sebelumnya kurang atau tidak paham menjadi lebih memahami.
- 2) Mendorong peningkatan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan.
- 3) Membantu individu memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 4) Memberikan pemahaman yang jelas kepada individu tentang manfaat dan risiko produk serta layanan keuangan.
- 5) Memastikan individu mengetahui hak dan kewajiban mereka, serta menumbuhkan keyakinan bahwa pilihan produk dan layanan keuangan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.

#### **2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan berfungsi untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan konsep keuangan oleh seseorang dalam aktivitas sehari-hari.

Adapun indikator literasi keuangan menurut (Mubayin, 2022) yaitu:

- 1) Pengelolaan dasar pengelolaan keuangan.

Pengetahuan dasar pengelolaan adalah pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang nantinya harus digunakan seseorang sebagai acuan dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga dan

usaha yang dimilikinya.

2) Pengelolaan kredit.

Pengelolaan kredit disebut juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana peminjam atau debitur yang mengatur kreditnya sendiri agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pinjaman semula, dimulai dari proses pinjaman sampai dengan ditentukan pinjaman lunas.

3) Pengelolaan tabungan investasi.

Pengelolaan Tabungan adalah proses yang membantu menginvestasikan dana surplus yang dimiliki seseorang untuk memfasilitasi likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan manajemen investasi adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan serta memantau investasi untuk pengambilan.

4) Manajemen resiko.

Manajemen resiko adalah proses terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta memantau dan mengendalikan penanganan risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko yang timbul dari keputusan manajemen.

Dari indikator diatas dapat disimpulkan bahwa indikator literasi keuangan yang pertama adalah pengetahuan dasar pengelolaan yang Dimana pengetahuan tersebut terdiri atas prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangannya berjalan baik. Selain itu, terdapat pengelolaan kartu kredit, pengelolaan Tabungan hingga manajemen risiko yang bertujuan untuk menghindari risiko yang timbul dari

keputusan manajemen pada saat mengelola keuangan.

Adapun indikator dari literasi keuangan menurut (Rajani Aditya Parlaungan Daulay, 2022) menyatakan ada 3 (tiga) indikator literasi keuangan yaitu:

- 1) Menjaga catatan keuangan
- 2) Perencanaan masa depan
- 3) Pengawasan keuangan

Dari beberapa uraian diatas terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, mulai dari menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan hingga pengawasan terhadap keuangan.

### **2.1.3 *Financial Self Efficacy***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Financial Self Efficacy***

Menurut (Putri & Pamungkas, 2019) *financial self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan. Keyakinan ini mendorong peningkatan kepercayaan diri serta tanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya dalam konteks rumah tangga. Kemampuan untuk memahami investasi secara mendalam dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berinvestasi. Keterampilan investasi yang tepat tidak hanya memperkuat keyakinan diri, tetapi juga meberikan kepercayaan kepada orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Sumber informasi untuk mendukung keputusan keuangan yang bijak dapat berasal dari konsultan keuangan, pengalaman masa lalu, dan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan.

Individu dengan tingkat *financial self efficacy* yang tinggi cenderung lebih

bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sehingga dapat menghindari berbagai masalah keuangan (Kurniawati R, 2021). Dalam menghadapi masalah, pengakuan individu terhadap *self efficacy* juga dapat berpengaruh pada saat melakukan suatu tindakan, berpikir sebelum bertindak, merasakan, dan bagaimana memotivasi diri sendiri. *Financial self efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan untuk merubah perilaku keuangan menjadi lebih baik.

### **2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Self Efficacy***

Menurut (AJENG, 2025) Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *financial self efficacy* diantaranya yaitu:

1. Informasi diri
2. Peran individu dalam lingkungan
3. Gender
4. Budaya
5. Intensif *eksternal*
6. Sifat tugas yang dihadapi

### **2.1.3.3 Indikator *Financial Self Efficacy***

Terdapat lima indikator dari *financial self efficacy* dalam penelitian (Rizkiawati, Nur Laili, 2018) yaitu:

- 1) Kemampuan merencanakan pengeluaran keuangan, dengan adanya *financial planning* yang baik membuat pendapatan yang diperoleh tidak akan sia-sia karena pengeluaran yang tidak terukur. Sehingga setiap rupiah yang dikumpulkan dapat dimaksimalkan manfaatnya.
- 2) Mencapai target keuangan sesuai dengan tujuan, dalam melakukan perencanaan keuangan yang efektif, tentu perlu menentukan tujuan apa

yang ingin dicapai. Sehingga tujuan tersebut akan mengarahkan untuk mengambil langkah paling tepat.

- 3) Mengambil keputusan jika terjadi hal-hal yang tidak terduga, salah dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan penundaan dalam hal-hal yang ingin dicapai. Dalam proses pengambilan keputusan, pengambilan keputusan sebaiknya awas terhadap realita dan sistematika yang benar agar mendapatkan hasil keputusan yang bermutu.
- 4) Menghadapi tantangan keuangan, tantangan mengelola keuangan membuat seseorang harus punya kemampuan adaptasi keuangan pribadi harus terus diasah dengan cara menyadari perubahan tren ekonomi serta kebijakan pemerintah yang sedang dan akan dikerahkan. Hal ini yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan tidak hanya eksternal seperti tren ekonomi, tetapi juga harus sadar kondisi keuangan pribadi.
- 5) Keyakinan terhadap mengelola keuangan, seseorang harus yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Karena keyakinan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan.

#### **2.1.4 Fintech payment**

Fintech payment (*m-payment*) merupakan suatu proses dimana dua pihak menukar nilai keuangan (*financial value*) dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler (*mobile devices*). Salah satu hambatan *m-payment* dipasar adalah masih terbatasnya penjelasan dan definisi yang berbeda antara *m-payment*, *m-banking*, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui perangkat seluler (*mobile devices*) (Silalahi & Pramedia, 2020)

Menurut (Wulannata, 2017) Fintech merupakan salah satu inovasi di bidang financial yang mengacu pada teknologi modern, konsep *fintech* yang biasa dibilang dengan sistem pembayaran atau dikenal dengan istilah *Fintech Payment* telah mengadaptasi perkembangan teknologi di sektor keuangan sehingga bisa memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia. Sedangkan menurut (Mulyana & Wijaya, 2018) Sistem pembayaran (*e-payment*) tidak dipungkiri menjadi salah satu solusi media pembayaran atau penyimpanan dana sementara. Saat ini *e-payment* sudah berkembang dan semakin lazim dipakai oleh masyarakat Indonesia baik berupa kartu (*e-money*) atau berbasis aplikasi. *E-payment* adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi. Banyak perusahaan yang menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, perusahaan yang menjadi perantara akan berkerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi *e-payment* secara aman, cepat dan praktis.

Dari penjelasan tentang pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa *Fintech Payment* adalah sebuah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran *online* yang menggunakan jaringan internet dan alat elektronik *personal computer* (PC). Contohnya, transaksi non tunai seperti pembelian, investasi, penarikan, transfer, dan pinjaman *online* tidak akan tercapai tanpa adanya sistem pembayaran. Adapun perbedaan antara pembayaran elektronik dan *mobile* adalah pembayaran elektronik menyediakan akses “kapan saja”. Sedangkan pembayaran *mobile* menyediakan akses “kapan saja” dan “dimana

saja” un tuk melakukan tranksaksi pembayaran.

#### **2.1.4.1 Jenis *Fintech Payment***

Secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis yaitu:

- 1) *Payment channel/system* merupakan layanan elektronik yang menggantikan uang kertas dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money*. Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*blockchain*) seperti bitcoin.
- 2) *Digital banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM*, *EDS*, *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *phone banking*, dan *video banking*. Selain itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*branchless banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) yang utamanya ditunjukkan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.
- 3) *Online/digital insurance* adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan *web portal* untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan

yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui *website* atau *mobile application*.

- 4) *P2P lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *website*.
- 5) *Crowd funding* adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial. Sumber dana *P2P lending* dan *crowdfunding* dapat berasal dari seseorang atau sekumpulan orang yang secarasadar menempatkan dananya, baik dalam bentuk equitas, pinjaman, sekedar untuk donasi, atau pengakuan publik.

#### **2.1.4.2 Indikator *Fintech Payment***

Sistem pembayaran merupakan layanan *fintech* dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Menurut (Udaya Madjid, 2024) adapun indikator dalam variabel ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Mobilitas Personal**

Kesiapsiagaan seseorang untuk bergerak dalam menghadapi perubahan dengan begitu maka sistem pembayaran *online* mungkin akan lebih memudahkan *personal mobility*.

- 2) **Kegunaan Relatif**

Seseorang merasakan manfaat dan kemudahan yang digunakan dalam penggunaan sistem dan lainnya.

- 3) **Kemudahan Penggunaan**

Tingkat harapan pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan, seseorang merasa percaya bahwa apa yang dilakukan untuk sistem pembayaran merasa mudah dan gampang.

4) Kredibilitas Layanan

Presepsi seseorang terhadap layanan yang bisa dipercaya atas kepercayaan yang ada pada umumnya.

5) Pengaruh Sosial.

Usaha yang dilakukan seseorang dan perilaku yang dilakukan untuk mengubah sikap, kepercayaan dan tingkah laku.

6) Perhatian Terhadap Privasi

Seseorang yakin dan percaya akan urusan privasi masing-masing dan urusan pribadi yang dipunya.

7) *Self Efficacy* (keyakinan diri)

Seseorang yakin dan percaya atas kemampuan diri sendiri sehingga mampu dapat melakukan hal apapun dan merasa bisa tanpa meminta bantuan kepada orang lain.

### **2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi *Fintech Payment***

Menurut (Tandiono, R., 2020) Industri *fintech* dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

1) Adanya perubahan pola pikir konsumen.

Perubahan ini ditandai dengan kebutuhan yang semakin banyak dalam masyarakat, tetapi masyarakat ingin mendapatkan dengan cara yang praktis dan mudah. Hal ini mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan

mulai meninggalkan sistem konvensional yang harus datang kepada penjual.

2) Kemajuan digital.

Digitalisasi merupakan perubahan dari sistem yang lama yang belum modern. Di era sekarang ini digitalisasi sudah digunakan di banyak produk untuk keperluan masyarakat. Seperti pada *smartphone* yang semakin canggih dan sudah menyebar di masyarakat akan memudahkan masyarakat dalam membantu kegiatan dan kebutuhannya.

3) Perubahan tren.

Perkembangan dan inovasi yang dilakukan secara cepat dan terus menerus mendorong perubahan dan percepatan dalam sebuah trend di masyarakat.

4) Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi.

Potensi untuk mengambil keputusan membeli suatu produk dalam mengambil keputusan membeli lebih cepat dan berhati-hati terhadap penawaran produk dan jasa.

5) Akses yang semakin mudah

Keterbukaan layanan dan sistem informasi akan semakin memberikan akses yang mudah dalam bertransaksi. Perkembangan akses ini diawali oleh perkembangan *technology* yang akan membuka bangsa pasar baru.

6) Penawaran produk yang menguntungkan.

Jika produk yang ditawarkan memberikan *benefit* dan menguntungkan maka akan mengubah dan menarik dari sisi konsumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.

7) Dukungan kebijakan dari pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan

merupakan hal yang penting untuk membantu memajukan industri *fintech* dan memberikan dorongan untuk terus berkembang. Di Indonesia lembaga yang di berikan otoritas terhadap pengawasan *fintech* di lembaga keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut (Rahim Amihisa et al., 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *fintech* yaitu sebagai berikut:

1) Risiko keuangan

Risiko yang terjadi pada lingkungan akibat dari tindakan yang disengaja atau tidak dan telah menimbulkan kerusakan atau kehancuran pada lingkungan.

2) Kepercayaan

Suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tau dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran.

3) *Mobility*

Gerakan atau mobilitas yang dimana perpindahan status sosial sekelompok orang atau individu ke status yang lain.

4) *Attitude*

Istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu”. “sesuatu” itu bisa benda, kejadian situasi, orang-orang, atau kelompok. Sikap merupakan sesuatu hal rasa suka dan tidak suka yang muncul karena adanya objek tertentu.

## 2.1 Kerangka konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pendapatan hingga pengeluaran. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam menyikapi keuangannya dan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik: membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, memilih layanan keuangan yang tepat. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan dapat membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Maka disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.



Gambar 2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

### 2.2.2 Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

*Financial self efficacy* merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Self efficacy* bagi individu mengacu

pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan, sehingga dengan adanya *self efficacy* yang diterapkan ke dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi diasumsikan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri lebih besar dalam kapasitas pengelolaan keuangan, maka individu tersebut akan cenderung mendekati kesulitan keuangan sebagai tantangan yang akan dihadapi bukan ancaman yang harus dihindari.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati R, 2021) menyatakan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Financial self efficacy* diduga berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan, karena *financial self efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai keadaan dan menghasilkan hasil yang positif.

Maka disimpulkan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

**Gambar 2.2. Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap Manajemen**

**Keuangan Pribadi**



**2.2.3 Pengaruh *financial technology (fintech) payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

*Financial technology (fintech)* merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia. *Financial technology payment* adalah

penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi . *fintech* telah menjadi budaya masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak *fitur* untuk memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan, koperasi, perbankan, dan asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahma & Susanti, 2022) *financial technology* memberikan pengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Kehadiran *financial technology* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif.

Maka disimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

**Gambar 2.3. Pengaruh *fintech payment* terhadap Manajemen**

**Keuangan Pribadi**

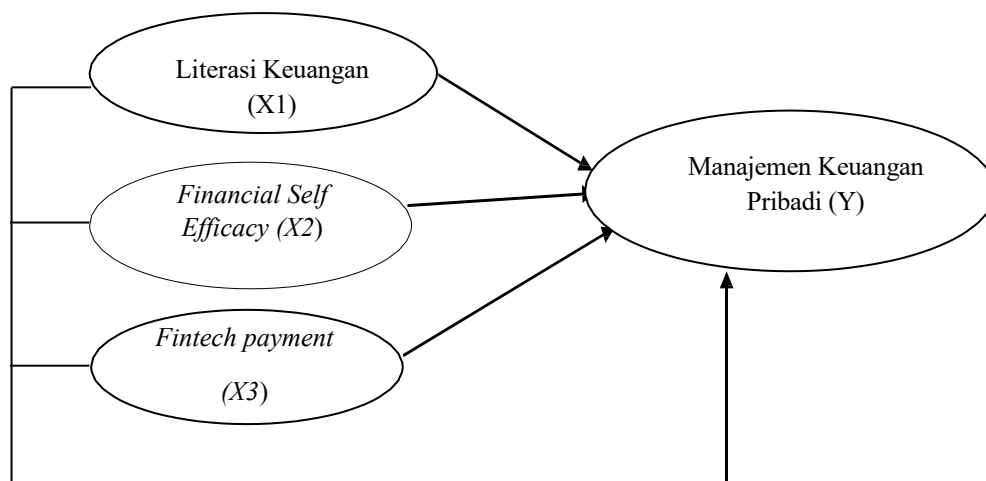


**2.2.4. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, dan *Fintech***

***Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Perubahan teknologi keuangan (*fintech*) dan meningkatnya kompleksitas produk keuangan menuntut individu memiliki kemampuan literasi keuangan dan keyakinan diri (*financial self efficacy*) yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, penggunaan *fintech payment* (misalnya *e-wallet*, *mobile banking*, *qris*) juga memengaruhi cara seseorang mengatur keuangannya, baik secara positif maupun negatif.

**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**  
**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap**  
**Manajemen Keuangan Pribadi**



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dari batasan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) *Financial self efficacy* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) *Fintech payment* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Waruwu et al., 2025) penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kuantitatif sering kali digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu. Sementara itu, menurut (R. Saragih, 2018) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, serta untuk mencari peran, pengaruh, dan hubungan yang bersifat kausal, yaitu antara variabel bebas dan variabel terkait.

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dikemukakan untuk mengetahui pengertian terhadap variable-variabel yang diteliti di dalam perusahaan sehingga memudahkan dan mengarahkan masalah yang diteliti. Dari penelitian ini dapat diambil definisi operasional dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian**

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1	Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang	1) pengelolaan dasar pengelolaan keuangan 2) pengelolaan kredit 3) Pengelolaan tabungan

		efektif dalam kehidupan sehari-hari.	investasi. 4) Manajemen resiko. Menurut (Mubayin, 2022)
2	<i>Financial self efficacy</i>	<i>Financial self efficacy</i> adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadi untuk mencapai tujuan finansial.	1) Kemampuan merencanakan pengeluaran keuangan 2) Mencapai target keuangan sesuai dengan tujuan 3) Mengambil keputusan jika terjadi hal-hal yang tidak terduga 4) Menghadapi tantangan keuangan 5) Keyakinan terhadap mengelola keuangan. Menurut (Rizkiawati, Nur Laili, 2018)
3	<i>Fintech payment</i>	<i>Fintech payment</i> adalah penggunaan teknologi digital dalam sistem, pembayaran yang memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara cepat, aman dan praktis melalui aplikasi elektronik.	1. Mobilitas Personal 2. kegunaan relatif. 3. kredibilitas layanan, 4. Kemudahan Penggunaan 5. Pengaruh Sosial. 6. Perhatian Terhadap Privasi 7. <i>Self Efficacy</i> (keyakinan diri) menurut (Udaya

			Madjid, 2024)
4	Manajemen keuangan pribadi	Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadinya untuk mencapai tujuan finansial secara efektif dan efisien	1. Perencanaan keuangan 2. Pengimplementasikan perencanaan. Menurut (Jaya et al., 2023)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Medan. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2025 sampai dengan November 2025, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Rencana jadwal penelitian/Jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Okt 2025				Nov 2025				Des 2025				Jan 2026				Feb 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan	■	■																														
2	Penyusunan Proposal			■	■																												
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																								
4	Seminar Proposal												■																				
5	Revisi Proposal													■	■	■	■																
6	Penyusunan																	■	■	■	■												



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{727}{1 + 727 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 88$$

jadi, jumlah keseluruhan sampel dari penelitian ini yaitu 88 orang mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Manajemen Angkatan Tahun 2022

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah sampling probabilitas. Sampling probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi anggota teknik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner atau angket yaitu seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengubah berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden, dimana setiap item pertanyaan menggunakan Skala Ordinal (likert) 1-2 dengan gradasi dari setuju sampai tidak setuju. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan studi pustaka, kuisisioner dan wawancara (pra riset), kuisisioner yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan sedang diteliti.

**Tabel 3.3**  
***Instrument Skala Ordinal (likert)***

NO	SKALA	SKOR
1	Sangat Setuju	5

2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan uji statistik yang terdiri dari uji kualitas data (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ).

#### 3.6.1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terkait atau variabel dependent atau variabel (Indartini & Mutmainah, 2024).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

Y	: Nilai variabel Manajemen Keuangan Pribadi
X1	: Nilai variabel Literasi Keuangan
X2	: Nilai variabel <i>Financial Self efficacy</i>
X3	: Nilai variabel <i>Fintech Payment</i>
$\alpha$	: Konstanta
b1, b2, b3	: Koefisien regresi
$\epsilon$	: Error

Metode regresi merupakan metode regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak biasa yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Arianty & Andira, 2021) uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov – Smirnov  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya apakah hasil uji Kolmogorov – Smirnov  $> 0,05$  maka data dalam penulisan tersebut dikatakan tidak normal. Ketentuan P-P *Plots* yaitu sejajar atau tidak menyebar terlalu jauh dari garis maka data berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi (Indartini & Mutmainah, 2024). Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF (*varian inflation factor*)  $> 10$ . Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*varian inflation factor*)  $> 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada mode regresi. Uji heteroskedastisitas tidak boleh terjadi kolerasi antara variabel-variabel independen (Indartini & Mutmainah, 2024). Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi agar terganggu. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji glejser. Melalui uji glejser, apabila regresi variabel bebas terhadap variabel *absoult residual* pada tabel *coefficients* dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$ . Jika nilai signifikasi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas (Zhariyah et al., 2021)

### 3.6.2.4 Uji Validitas Data

Uji validitas yakni pengujian yang dilakukan secara bersamaan. Pengujian validitas berarti memeriksa hasil penelitian, terkait dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria validasi (Ambarwati, 2022). Validitas suatu angket akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti yang diukur. Pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan berdasarkan hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa seluruh pernyataan valid.

### 3.6.2.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan- pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian (Darma, 2021)

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.7.1 Uji Kolerasi secara Persial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terkait (Indartini & Mutmainah, 2024). Dasar pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika nilai signifikan t atau p value  $< 5\%$  (Zhariyah et al., 2021) dengan kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.7.2 Uji Korelasi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama) terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya. Dasar pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika nilai signifikan F atau P value  $< 5\%$  (Zhariyah et al., 2021) dengan kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.7.3 Koefisien Determinan ( $R_2$ )

Koefisien determinan pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan berada diantara nol (0) dan ( $R_2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam

menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Indartini & Mutmainah, 2024). Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bahwa jika koefisien determinan ( $R^2$ ) mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah, dan jika koefisien determinan ( $R^2$ ) mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 26 pertanyaan, yaitu 6 pertanyaan untuk variabel X1 (Literasi Keuangan), 7 pertanyaan untuk variabel X2 (*Financial Self Efficacy*), 7 pertanyaan untuk variabel X3 (*Fintech Payment*) dan 6 pertanyaan untuk variabel Y (Manajemen Keuangan Pribadi). Angket diberikan kepada responden melalui *Google Form*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan terendah 1 poin, selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah di uji dibawah ini.

##### **4.1.2. Karakteristik Responden**

###### **4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	36.4	36.4	36.4
	Perempuan	56	63.6	63.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 32 orang laki-laki (36,4%) dan 56 orang responden perempuan (63,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perempuan.

#### **4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Fintech Payment* (X3), dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden item pertanyaan yang dirangkum dalam tabel berikut:

##### **4.1.3.1. Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)**

Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan	20	22,7	12	13,6	18	20,5	23	26,1	15	17,0	88	100
Saya mengetahui cara menyusun anggaran bulanan	6	6,8	19	21,6	16	18,2	28	31,8	19	21,6	88	100
Saya memahami konsep bunga sederhana dan bunga majemuk	6	6,8	13	14,8	21	23,9	21	23,9	27	30,7	88	100
Saya mengetahui risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan (Tabungan, desposito, investasi)	10	11,4	13	14,8	13	14,8	28	31,8	24	27,3	88	100
Saya mampu membaca informasi dalam laporan keuangan sederhana	6	6,8	7	8,0	18	20,5	38	43,2	38	43,2	88	100
Saya memahami pentingnya dana darurat dalam keuangan pribadi	10	11,4	10	11,4	14	15,9	16	18,2	38	43,2	88	100

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan pada variabel 4.3 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan ke-1, Sebanyak 23 responden (26,1%) menyatakan setuju, dan 15 responden (17,0%) menyatakan sangat setuju, sehingga mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan. Sementara itu, 20 responden (22,7%) memilih sangat tidak setuju dan 12 responden (13,6%) memilih tidak setuju, menunjukkan bahwa masih terdapat bagian responden yang kesulitan membedakan dua konsep ini. 18 responden (20,5%) memilih netral, mengindikasikan bahwa sebagian

mahasiswa mungkin belum sepenuhnya yakin dengan pemahaman mereka.

2. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 28 responden (31,8%) memilih setuju dan 19 responden (21,6%) memilih sangat setuju, menunjukkan bahwa hampir separuh responden telah memahami cara menyusun anggaran bulanan. Namun, 19 responden (21,6%) memilih tidak setuju dan 6 responden (6,8%) memilih sangat tidak setuju, menandakan sebagian mahasiswa masih belum memiliki kemampuan perencanaan anggaran yang memadai. 16 responden (18,2%) berada pada kategori netral, menunjukkan keraguan atau pemahaman yang belum mantap.
3. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 21 responden (23,9%) menyatakan setuju, dan 27 responden (30,7%) menyatakan sangat setuju. Dua kategori ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami dasar matematika keuangan ini. Di sisi lain, 13 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju, dan 6 responden (6,8%) menyatakan sangat tidak setuju, menunjukkan masih ada kekurangan pemahaman pada sebagian responden. 21 responden (23,9%) berada pada kategori netral, menandakan bahwa pemahaman konsep bunga belum sepenuhnya kuat bagi sebagian mahasiswa.
4. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 28 responden (31,8%) menjawab setuju, dan 24 responden (27,3%) menjawab sangat setuju, menandakan tingkat pemahaman yang cukup baik terkait produk keuangan. Namun, 10 responden (11,4%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 13 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan masih adanya mahasiswa yang belum familiar dengan risiko serta manfaat produk keuangan. 13 responden (14,8%) memilih netral, yang dapat berarti pengetahuan mereka

belum mendalam.

5. Pada pertanyaan ke-5, pemahaman pada item ini tinggi karena 38 responden (43,2%) menjawab setuju, dan 38 responden (43,2%) menjawab sangat setuju. Hanya 6 responden (6,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, dan 7 responden (8,0%) yang menyatakan tidak setuju, jumlah yang relatif kecil. Dan 18 responden (20,5%) berada dalam kategori netral.
6. Pada pertanyaan ke-6, Sebanyak 38 responden (43,2%) memilih sangat setuju, dan 16 responden (18,2%) memilih setuju, sehingga mayoritas responden menyadari pentingnya dana darurat. 10 responden (11,4%) memilih sangat tidak setuju, dan 10 responden (11,4%) memilih tidak setuju, menunjukkan sebagian kecil mahasiswa belum memahami urgensinya. 14 responden (15,9%) berada pada kategori netral.

#### 4.1.3.2. Variabel *Financial Self Efficacy* (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel *financial self efficacy* yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Variabel X2 (Financial Self Efficacy)**

Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik	10	11,4	17	19,3	13	14,8	25	28,4	23	26,1	88	100
Saya mampu mengambil Keputusan keuangan tanpa ragu-ragu	10	11,4	12	13,6	24	27,3	23	26,1	19	21,6	88	100
Saya percaya diri menentukan prioritas pengeluaran saya	6	6,8	20	22,7	23	26,1	21	23,9	18	20,5	88	100
Saya yakin dapat menabung secara konsisten setiap bulan	9	10,2	12	13,6	27	30,7	20	22,7	20	22,7	88	100

Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli barang yang tidak diperlukan	5	5,7	16	18,2	27	30,7	21	23,9	19	21,6	88	100
Saya yakin dapat menangani masalah keuangan yang muncul	2	2,3	11	12,5	25	28,4	34	38,6	16	18,2	88	100
Saya percaya diri merencanakan tujuan keuangan jangka panjang	1	1,1	18	20,5	22	25,0	28	31,8	19	21,6	88	100

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan mengenai pertanyaan dari variabel pengendalian keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 25 responden (28,4%) menyatakan setuju, dan 23 responden (26,1%) menyatakan sangat setuju, sehingga lebih dari separuh responden menunjukkan tingkat keyakinan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Di sisi lain, 10 responden (11,4%) memilih sangat tidak setuju dan 17 responden (19,3%) memilih tidak setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih belum percaya diri terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mereka. Dan 13 responden (14,8%) berada pada kategori netral, menggambarkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki keyakinan yang mantap dalam mengelola keuangan.
2. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 23 responden (26,1%) menyatakan setuju, dan 19 responden (21,6%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang baik dalam membuat keputusan keuangan. Namun, 10 responden (11,4%) memilih sangat tidak setuju dan 12 responden (13,6%) memilih tidak setuju, yang

menunjukkan adanya sebagian mahasiswa yang masih ragu atau kurang yakin dalam mengambil keputusan finansial. Dan 24 responden (27,3%) memilih netral, yang mengindikasikan ketidakpastian atau kurangnya pengalaman dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Pada pertanyaan ke-3, Sebanyak 21 responden (23,9%) memilih setuju, dan 18 responden (20,5%) memilih sangat setuju, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa mampu menentukan mana pengeluaran yang lebih penting. Sementara itu, 6 responden (6,8%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 20 responden (22,7%) menyatakan tidak setuju, yang berarti ada sebagian mahasiswa yang masih kesulitan dalam menyusun prioritas pengeluaran. Dan 23 responden (26,1%) memilih netral, menunjukkan masih adanya keraguan dalam kemampuan mengatur prioritas keuangan.
4. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 20 responden (22,7%) menyatakan setuju, dan 20 responden (22,7%) lainnya menyatakan sangat setuju, sehingga 40 responden yakin bahwa mereka dapat menabung secara rutin. Namun 9 responden (10,2%) memilih sangat tidak setuju dan 12 responden (13,6%) memilih tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih belum yakin dapat menabung secara konsisten. Dan 27 responden (30,7%) berada pada kategori netral, mengindikasikan keraguan atau ketidakpastian terkait kemampuan menabung secara berkelanjutan.
5. Pada pertanyaan ke-5, Sebanyak 21 responden (23,9%) menyatakan setuju, dan 19 responden (21,6%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan kontrol diri dalam konsumsi. Sementara itu, 5 responden (5,7%) memilih sangat tidak setuju, dan 16

responden (18,2%) memilih tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki kecenderungan perilaku konsumtif. Dan 27 responden (30,7%) menjawab netral, yang dapat menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian diri masih belum sepenuhnya kuat.

6. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 34 responden (38,6%) menyatakan setuju, dan 16 responden (18,2%) menyatakan sangat setuju, sehingga lebih dari separuh responden memiliki keyakinan kuat dalam menghadapi masalah keuangan. Jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 2 orang (2,3%), dan 11 responden (12,5%) memilih tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa merasa kurang mampu mengatasi masalah finansial. Dan 25 responden (28,4%) memberikan jawaban netral, menunjukkan adanya keraguan atau kurangnya pengalaman menghadapi masalah keuangan.
7. Pada pertanyaan ke-7, Sebanyak 28 responden (31,8%) menyatakan setuju, dan 19 responden (21,6%) menyatakan sangat setuju, sehingga mayoritas responden merasa yakin dalam merencanakan tujuan keuangan masa depan. Namun, 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 18 responden (20,5%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki keyakinan untuk menyusun rencana keuangan jangka panjang. Dan 22 responden (25,0%) berada pada kategori netral, menunjukkan adanya keraguan terkait perencanaan masa depan.

#### **4.1.3.3 Variabel *Fintech Payment* (X3)**

Deksripsi atau penyajian data dari variabel *fintech payment* yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Variabel X3 (Fintech Payment)**

Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa aplikasi pembayaran digital (e-wallet, mobile banking) mudah digunakan	15	17,0	16	18,2	14	15,9	19	21,6	23	26,1	88	100
Saya merasa transaksi menggunakan fintech payment lebih cepat dibandingkan metode lain	14	15,9	14	15,9	19	21,6	18	20,5	23	26,1	88	100
Saya merasa penggunaan fintech payment aman untuk bertransaksi	9	10,2	17	19,3	22	25,0	23	26,1	17	19,3	88	100
Saya sering menggunakan aplikasi fintech untuk pembayaran sehari-hari	7	8,0	13	14,8	26	29,5	23	26,1	19	21,6	88	100
Saya merasa fitur yang tersedia dalam aplikasi fintech sangat membantu pengelolaan keuangan saya	4	4,5	13	14,8	26	29,5	27	30,7	18	20,5	88	100
Saya lebih memilih pembayaran digital dibanding tunai	3	3,4	24	27,3	21	23,9	22	25,0	18	20,5	88	100
Biaya administrasi pada fintech menurut saya wajar	8	9,1	14	15,9	29	33,0	18	20,5	19	21,6	88	100

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan ke-1, Sebanyak 19 responden (21,6%) memilih setuju, dan 23 responden (26,1%) memilih sangat setuju, sehingga mayoritas responden menilai aplikasi pembayaran digital mudah digunakan. Namun, terdapat 15 responden (17,0%) yang menyatakan sangat tidak setuju dan 16 responden (18,2%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa

masih mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi *fintech*. Dan 14 responden (15,9%) memberikan jawaban netral, menggambarkan bahwa sebagian pengguna mungkin merasa aplikasi cukup mudah, tetapi belum sepenuhnya nyaman menggunakannya.

2. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 18 responden (20,5%) menyatakan setuju, dan 23 responden (26,1%) menyatakan sangat setuju, sehingga total 41 responden merasakan percepatan transaksi melalui *fintech*. Di sisi lain, 14 responden (15,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 14 responden (15,9%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan persepsi kecepatan yang beragam. Dan 19 responden (21,6%) memilih netral, mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa tidak menemukan perbedaan signifikan antara kecepatan *fintech* dan metode lainnya.
3. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 23 responden (26,1%) memilih setuju, dan 17 responden (19,3%) memilih sangat setuju, menunjukkan kepercayaan yang cukup positif terkait keamanan *fintech*. Namun, 9 responden (10,2%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 17 responden (19,3%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan adanya keraguan pengguna terhadap keamanan. Dan 22 responden (25,0%) berada pada kategori netral, menandakan bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya yakin terhadap keamanan transaksi digital.
4. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 23 responden (26,1%) memilih setuju, dan 19 responden (21,6%) memilih sangat setuju, sehingga 42 responden sering menggunakan *fintech* dalam aktivitas harian. Namun, 7 responden (8,0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 13 responden (14,8%) menyatakan tidak

setuju, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih jarang menggunakan *fintech payment*. Dan 26 responden (29,5%) memilih netral, menandakan intensitas penggunaan yang moderat atau tidak konsisten.

5. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 27 responden (30,7%) menyatakan setuju, dan 18 responden (20,5%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa *fitur* seperti riwayat transaksi, pengingat pembayaran, dan laporan pengeluaran dianggap bermanfaat. 4 responden (4,5%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 13 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa belum merasakan manfaat *fitur* ini. Dan 26 responden (29,5%) memilih netral, mengindikasikan bahwa manfaat *fitur fintech* berbeda-beda tergantung intensitas penggunaan.
6. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 22 responden (25,0%) menyatakan setuju, dan 18 responden (20,5%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan preferensi yang cukup tinggi terhadap pembayaran digital. Namun, 3 responden (3,4%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 24 responden (27,3%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian responden masih lebih nyaman menggunakan uang tunai. Dan 21 responden (23,9%) memilih netral, menunjukkan bahwa preferensi pembayaran bervariasi dan dipengaruhi situasi transaksi.
7. Pada pertanyaan ke-7, sebanyak 18 responden (20,5%) memilih setuju, dan 19 responden (21,6%) memilih sangat setuju, sehingga 37 responden menilai biaya *fintech* sebagai hal yang wajar. 8 responden (9,1%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 14 responden (15,9%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan cukup banyak responden yang merasa biaya

administrasi memberatkan. Dan 29 responden (33,0%) memilih netral, mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa tidak terlalu memperhatikan biaya administrasi atau menganggapnya tidak terlalu berpengaruh.

#### 4.1.3.4 Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Variabel Y (Manajemen Keuangan Pribadi)**

Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menyusun anggaran keuangan pribadi setiap bulan	11	12,5	19	21,6	18	20,5	28	31,8	12	13,6	88	100
Saya mencatat pengeluaran harian secara rutin	13	14,8	16	18,2	24	27,3	18	20,5	28	31,8	88	100
Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran	7	8,0	17	19,3	18	20,5	24	27,3	22	25,0	88	100
Saya dapat mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan	12	13,6	12	13,6	15	17,0	25	28,4	24	27,3	88	100
Saya membuat perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang	11	12,5	18	20,5	25	28,4	16	18,2	18	20,5	88	100
Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung/investasi	4	4,5	17	19,3	21	23,9	24	27,3	22	25,0	88	100

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 28 responden (31,8%) menyatakan setuju, dan 12 responden (13,6%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kebiasaan positif dalam membuat anggaran bulanan. Di sisi lain, 11 responden (12,5%) menyatakan sangat

tidak setuju dan 19 responden (21,6%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa yang belum melakukan penyusunan anggaran, mungkin karena kurang disiplin atau kurang memahami manfaatnya. Dan sebanyak 18 responden (20,5%) berada pada kategori netral, yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa belum konsisten dalam menyusun anggaran atau hanya melakukannya sesekali.

2. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 18 responden (20,5%) yang menyatakan setuju dan 28 responden (31,8%) yang menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa sudah membiasakan diri mencatat pengeluaran harian. Namun, 13 responden (14,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 16 responden (18,2%) menyatakan tidak setuju, menggambarkan bahwa sebagian mahasiswa belum menerapkan pencatatan keuangan secara rutin. Dan sebanyak 24 responden (27,3%) memilih netral, menandakan bahwa sebagian mahasiswa hanya mencatat pengeluaran pada kondisi tertentu atau tidak melakukannya secara konsisten.
3. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 24 responden (27,3%) menyatakan setuju dan 22 responden (25,0%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dalam aktivitas konsumsi. Sebaliknya, 7 responden (8,0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 17 responden (19,3%) menyatakan tidak setuju, menandakan bahwa sebagian mahasiswa masih kesulitan mengontrol pola konsumsi. Dan sebanyak 18 responden (20,5%) berada pada kategori netral, mengindikasikan bahwa pemahaman mereka tentang prioritas pengeluaran masih belum sepenuhnya matang

4. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 25 responden (28,4%) menyatakan setuju dan 24 responden (27,3%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cukup mampu mengatur pengeluaran sesuai pendapatan. Namun, terdapat 12 responden (13,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (13,6%) lainnya tidak setuju, menunjukkan adanya kelompok mahasiswa yang masih belum mampu mengontrol pengeluaran. Dan Sebanyak 15 responden (17,0%) memilih netral, mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih berada pada tahap belajar mengelola keseimbangan pendapatan–pengeluaran.
5. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 16 responden (18,2%) menyatakan setuju dan 18 responden (20,5%) menyatakan sangat setuju, mencerminkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki orientasi perencanaan keuangan yang baik. Sementara itu, 11 responden (12,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 18 responden (20,5%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa belum memiliki rencana keuangan yang terarah. Dan sebanyak 25 responden (28,4%) memilih netral, yang dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa belum memahami pentingnya perencanaan jangka panjang ataupun belum menerapkannya secara konsisten.
6. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 24 responden (27,3%) menyatakan setuju dan 22 responden (25,0%) menyatakan sangat setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesadaran menabung atau berinvestasi. Di sisi lain, 4 responden (4,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 17 responden (19,3%) menyatakan tidak setuju, menunjukkan

adanya kelompok yang belum memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi. Dan sebanyak 21 responden (23,9%) berada pada kategori netral, mengindikasikan bahwa mahasiswa mungkin menabung hanya sesekali atau belum melakukannya secara konsisten.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.632	2.190		1.659	.101
	Literasi Keuangan	-.086	.113	-.077	-.759	.450
	Financial Self Efficacy	.536	.107	.533	5.025	<.001
	Fintech Payment	.256	.099	.267	2.598	.011

a. Dependent Variable: Total Y  
Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 3,632, nilai koefisien literasi keuangan sebesar -0,806, nilai koefisien *financial self efficacy* sebesar 0,536, dan nilai koefisien *fintech payment* sebesar 0,256 maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,632 - 0,086 X_1 + 0,536 X_2 + 0,256 X_3 + \epsilon$$

- a. Konstanta: 3,632 berarti bahwa ketika nilai variabel literasi keuangan ( $X_1$ ),

*financial self efficacy* (X2), dan *fintech payment* (X3) sama dengan 0, maka skor manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah 3,632.

- b. Koefisien literasi keuangan (X1): -0,086 berarti literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi. Jika literasi keuangan meningkat 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan menurun sebesar 0,086 poin.
- c. Koefisien *financial self efficacy* (X2): 0,536 berarti bahwa *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Jika *financial self efficacy* meningkat 1 poin sementara variabel tetap, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan meningkat sebesar 0,536 poin.
- d. Koefisien *fintech payment* (X3): 0,256 berarti bahwa *fintech payment* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jika *fintech payment* naik 1 point, dan variabel lain tetap, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan meningkat sebesar 0,256 poin.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan

uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov Test*, yang mana data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.69528407	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.043	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.182	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.129	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.120
		Upper Bound	.138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,182 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau kolerasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan koefisiensi regresi menjadi tidak stabil dan mengganggu interpretasi hasil penelitian. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi dan VIF. Apabila nilai toleransi

diatas 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	Literasi keuangan	.625	1.599
	<i>Financial self efficacy</i>	.573	1.746
	<i>Fintech payment</i>	.608	1.644

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,01 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskeastisitas dilakukan menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independent

**Tabel 4.9**

#### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.120	1.246		2.503	.014
	Total X1	-.083	.064	-.177	-1.296	.199
	Total X2	.071	.061	.166	1.167	.246
	Total X3	-.004	.056	-.009	-.067	.946

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
 Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel tersebut lebih besar dari 0,005. Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 4.2.2.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuisioner mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti yang diukur. Suatu item dianggap valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel serta nilai signifikansi  $<$ 0,05. Hasil perhitungan uji validitas disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

variabel	r hitung	r tabel	sig	keterangan
Pertanyaan 1	0,618	0,210	<0,001	valid
Pertanyaan 2	0,561	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,546	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,563	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,514	0,210	<0,001	Valid

Pertanyaan 6	0,665	0,210	<0,001	Valid
--------------	-------	-------	--------	-------

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa seluruh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,210 dan seluruh nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa hubungan setiap item terhadap skor total variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel literasi keuangan (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Variabel Financial Self Efficacy**

Variabel	r hitung	r tabel	sig	keterangan
Pertanyaan 1	0,655	0,210	0,003	Valid
pertanyaan 2	0,647	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,709	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,564	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,573	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 6	0,503	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 7	0,485	0,210	<0,001	Valid

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa seluruh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,210 dan seluruh nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa hubungan setiap item terhadap skor total variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *financial self efficacy* (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Variabel Fintech Payment**

<b>variabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>sig</b>	<b>keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,700	0,210	<0,001	valid
Pertanyaan 2	0,694	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,765	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,757	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,661	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 6	0,544	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 7	0,343	0,210	<0,001	Valid

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa seluruh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,210 dan seluruh nilai signifikansi  $<0,001$  menunjukkan bahwa hubungan setiap item terhadap skor total variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *fintech payment* (X3) dinyatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi**

<b>variabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>sig</b>	<b>keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,654	0,210	<0,001	valid
Pertanyaan 2	0,663	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,720	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,720	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,662	0,210	<0,001	Valid
Pertanyaan 6	0,458	0,210	<0,001	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa seluruh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,210 dan seluruh nilai signifikansi  $< 0,001$  menunjukkan bahwa hubungan setiap item terhadap skor total variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dinyatakan valid

#### 4.2.2.5. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Pada penelitian ini, reabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,060$ , sesuai dengan kriteria reabilitas minimal pada penelitian ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil uji reabilitas**

Variabel	Nilai	Cronbach alpha	keterangan
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,724	0,60	reliabel
Literasi keuangan (X1)	0,604	0,60	Reliabel
Financial Self Efficacy (X2)	0,694	0,60	Reliabel
Fintech Payment (X3)	0,775	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai pada masing-masing variabel lebih dari 0,60, yang dimana dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 4.2.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). pada penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 88 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga derajat kebebasan (df) dapat dihitung sebagai berikut:

$$df = n - k = 88 - 4 = 84$$

dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  1,663.

**Tabel 4.15**  
**Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	3.632	2.190		1.659	.101
	Literasi Keuangan (X1)	-.086	.113	-.077	-.759	.450
	<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	.536	.107	.533	5.025	<.001
	<i>Fintech Payment</i> (X3)	.256	.099	.267	2.598	.011

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel 4.16 diatas, maka diperoleh hasil:

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi diperoleh  $t_{\text{hitung}} = -0,759$  dan  $t_{\text{tabel}} = 0,1663$  dan nilai sig. 0,450. Dengan demikian variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Mmnajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

## 2. Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh *financial self efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi diperoleh  $t_{hitung} = 5,025$  dan  $t_{tabel} = 0,1663$  dan nilai  $sig. < 0,001$ . Dengan demikian pengaruh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

## 3. Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen keuangan Pribadi diperoleh  $t_{hitung} = 2,598$  dan  $t_{tabel} = 0,1663$  dan nilai  $sig. 0,011$ . Dengan demikian pengaruh *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

### 4.2.3.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variabel mempunyai pengaruh positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terkait atau independent variabel. Dasar pengambilan keputusan Uji-F (Simultan) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkait (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig,  $<0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.
- b. Jika nilai sig.  $>0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

**Tabel 4.16**  
**Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.322	3	335.441	23.718	$<,001^b$
	Residual	1187.996	84	14.143		
	Total	2194.318	87			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial self Efficacy*, dan *Fintech Payment*

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa f adalah 23.718, kemudian nilai sig nya adalah  $001^b$  taraf signifikan yang digunakan adalah 5%.

Uji dua pihak dan  $df = n - k$  dan  $k - 1$

$$F_{\text{tabel}} = df = n - k - 1 = 84$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,71$$

Didalam hal ini  $F_{\text{hitung}} = 23,718 > F_{\text{tabel}} 2,71$  dengan nilai sig adalah  $<,001^b$  sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $001^b <0,05$ . Maka dapat disimpulkan literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau

1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna.

Berikut ini adalah hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.439	3.761

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial self Efficacy*, dan *Fintech Payment*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.18, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa 45,9% variasi variabel manajemen keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seseorang individu sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dan semua sumber daya keuangannya digunakan untuk mencapai tujuan hidupnya. Literasi keuangan dapat membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap anajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai Thitung = -0,759

dengan nilai signifikansi sebesar 0,450. Karena nilai sig.  $0,450 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak selalu diikuti oleh kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor lain seperti kebiasaan, lingkungan, kondisi ekonomi, pendapatan, atau bahkan motivasi individu yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi belum tentu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa yang disebabkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan. Kemudian hasil penelitian (Novi Ratna Sari & Agung Listiadi, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, tidak menentukan keyakinan terhadap keuangan yang baik pula. Sebaliknya, seseorang yang memiliki literasi keuangan kurang baik, belum tentu efikasi keuangannya buruk, sehingga literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keyakinan mahasiswa dalam keuangan.

Sedangkan hasil penelitian (Sugiharti & Maula, 2019) ini tidak sejalan

dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif, kemudian hasil penelitian (Napitupulu et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan berbagai macam pengetahuan keuangan, sehingga dapat menumbulkan perilaku yang baik dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya.

#### **4.3.2 Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan**

##### **Pribadi**

*Financial self efficacy* yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. *Financial self efficacy* yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan tercapai mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan kemampuannya dalam hal mengelola keuangan, sehingga mereka akan berfikir mengenai kehidupan masa kini dan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan ditunjukkan dalam perilaku pengelolaan keuangan, seperti selalu membuat skala prioritas, menghindari meminjam uang kepada teman kecuali dalam keadaan darurat, membayar tagihan tepat waktu, menyisihkan dana untuk menabung

maupun berinvestasi, dan dapat menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan. Maka sebab itu, pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga menghasilkan manajemen keuangan yang baik

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *financial self efficacy* (X2) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) diperoleh  $t_{hitung} = 5,025$  dan  $t_{tabel} = 0,1663$  dan nilai  $sig. < 0,001$ . Dengan demikian pengaruh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan. Individu yang memiliki *financial self efficacy* tinggi mampu membuat Keputusan keuangan yang lebih bijaksana, menghindari perilaku konsumtif, serta mengelola risiko keuangan dengan lebih matang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabrin et al., 2024) yang menyatakan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dijelaskan bahwa jika mahasiswa percaya bahwa mereka mampu mengelola keuangan dengan baik, maka pengelolaan keuangan yang dilakukan akan semakin tepat dan efektif.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imeltiana, 2024) yang menyatakan bahwa *financial self efficacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, mahasiswa, hal ini dapat terjadi karena keyakinan diri saja tidak cukup memicu

perubahan perilaku finansial tanpa keterampilan dan pengetahuan yang kuat atau tanpa adanya struktur praktik manajemen keuangan yang nyata.

#### 4.3.3 Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *fintech payment* (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) diperoleh  $t_{hitung} = 2,598$  dan  $t_{tabel} = 0,1663$  dan nilai sig. 0,011. Dengan demikian pengaruh *intech payment* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap anajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) yang menyebutkan bahwa *fintech payment* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kehadiran *fintech payment* memudahkan dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* yang dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Implikasinya adalah ketika semakin tinggi manfaat dan penggunaan *fintech payment* maka akan semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara sebagai responden merasakan adanya manfaat dalam penggunaan *fintech payment*, selain sebagai alat bertransaksi dalam kegiatan sehari-hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Erlangga & Krisnawati, 2020a) yang menyatakan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan *fintech payment* maka semakin baik perilaku manajemen keuangan dengan hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan.

Namun demikian, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Apriani et al., 2023) yang menyatakan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, meskipun mahasiswa sering menggunakan *fintech payment*, penggunaan tersebut tidak otomatis meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, terutama jika tidak imbangi oleh pengetahuan keuangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh dimana ini  $F_{hitung} = 23,718 > F_{tabel}$  2,71 dengan nilai sig adalah  $<,001^b$ . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* secara bersama-sama memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena komponen tersebut merupakan komponen utama yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Dwiyanti et al., 2025)

*Financial self efficacy* dapat didefinisikan yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan mengambil keputusan

keuangan pribadi dan membuat keputusan keuangan yang tepat guna mencapai tujuan finansial yang diharapkan. Dalam mengelola keuangan sendiri diperlukan akal yang sehat, dengan akal pikiran yang sehat maka tindakan yang diambil terhadap keuangannya juga baik. sehingga efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan dan keputusan keuangan dapat dirasakan mahasiswa. Sikap finansial individu didasari oleh efikasi diri yang tinggi, artinya mahasiswa lebih berani akan sikap yang diambil karena kepercayaan dirinya dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

*Fintech payment* merupakan suatu proses dimana dua pihak menukar nilai keuangan dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler. *Fintech payment* ada kaitan yang sangat erat dengan perilaku keuangan.

Manajemen keuangan pribadi adalah proses merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan individu atau keluarga agar tujuan keuangan dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan. Dalam mengelola keuangan terdapat hal yang perlu dipahami, yaitu pendapatan karena sedikit atau banyaknya jumlah pendapatan harus tetap dikelola agar kehidupan bisa menjadi lebih baik, terlebih sumber pendapatan orang berbeda-beda yang mencukupi dan tidak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa lebih mementingkan uang jajannya untuk membeli berbagai barang bermerek agar bisa mengikuti tren terkini dan dikenal teman-temannya dibandingkan membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku penunjang perkuliahan. Kegiatan mengikuti tren ini membuat mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini terlihat pada mahasiswa yang rela mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sofa et al., 2024) literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan cenderung mampu mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangannya. *Financial self efficacy* menggambarkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola aspek finansial kehidupan pribadi, keyakinan ini mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, seperti mengontrol pengeluaran dan merencanakan masa depan finansial mereka. *Fintech payment* membantu mahasiswa untuk melakukan transaksi secara cepat, mudah dan lebih transparan, dalam konteks ini, *fintech payment* tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, bahkan mendukung kegiatan tabungan atau investasi.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara Angkatan 2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa literasi keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari.

2. *Financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa dengan tingkat *financial self efficacy* yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menetapkan tujuan keuangan, serta menghadapi tantangan keuangan secara mandiri.

3. *Fintech payment* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kemudahan dalam bertransaksi dapat membantu pengelolaan keuangan, namun apabila tidak digunakan secara bijak juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif.

4. Literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji f), ketiga variabel independent secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial, namun tetap berperan ketika dikombinasikan dengan *financial self efficacy* dan *fintech payment*.

5. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep literasi keuangan

secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, serta pengendalian penggunaan *fintech payment*. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan *financial self efficacy* agar lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.

## 2. Bagi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Universitas disarankan untuk meningkatkan program edukasi keuangan yang bersifat praktis, seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi dan simulasi perencanaan keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menembah variabel lain yang berpotensi memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, seperti gaya hidup, pendapatan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed method untuk menggali lebih dalam perilaku keuangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, & Ferdiansyah, N. T. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi Sinta*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- AJENG, N. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Interferin*.
- Ambarwati, R. S. S. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian* (M. K. M. Tanzil Multazam, S.H & M. P. Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Eds.).
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Kontrol diri Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 33–45.
- Anglia Dinda Pramedi, & Nadia Asandimitra. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior pada Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 572–586.
- Apriani, A., Zoraya, I., & Afandy, C. (2023). *The Effect of Fintech Payment, Lifestyle, and Financial Knowledge of Financial Management Behavior on Students of the University of Bengkulu* (Number Bicara). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3>
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Purwokerto. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2018.pp175-190>
- Christiana Irma, S. (2024). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 (No. 2), 2024. 8(2), 203–218.
- Darma, B. (2021). *Statiska Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (B. Darma, Ed.). GUEPEDIA. [https://books.google.com/books/about/Statiska\\_Penelitian\\_Menggunakan\\_Spss\\_U.h tml?hl=id&id=acpLEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Statiska_Penelitian_Menggunakan_Spss_U.h tml?hl=id&id=acpLEAAAQBAJ)
- Didin, burhanuddin, S. arifin. (2018). Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 1–9. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Dwiyanti, N. M. E., Kusuma, & Anggraini, P. N. (2025). Jurnal Emas Jurnal Emas. *Jurnal Emas*, 6(1), 154–169.

- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020a). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020b). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Fradya, W. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen di FEB Unmuh SUMUT*. [https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3105%0Ahttps://dspace.umkt.ac.id/bitstream/eam/handle/463.2017/3105/Artikel Jurnal.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3105%0Ahttps://dspace.umkt.ac.id/bitstream/eam/handle/463.2017/3105/Artikel%20Jurnal.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Gunawan, A., & Arif, M. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Management Study Program Students at Muhammadiyah University of North Sumatra. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Imeltiana, H. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya*. (1), 212–233.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (H. Warnaning, Ed.). (Anggota IKAPI No.181/JTE/2019) . [https://www.unmermadiun.ac.id/repository\\_jurnal\\_penelitian/Mintarti%20Indartini/Bidang%20B%20Pelaksanaan%20Pendidikan/Buku%20Nasional/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%202024-compressed.pdf](https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/Bidang%20B%20Pelaksanaan%20Pendidikan/Buku%20Nasional/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%202024-compressed.pdf)
- Jaya, A., Sony, K., Prasetyandari, Cici Widya, & Baidlowi, I. (2023). Manajemen Keuangan. In *Pt Global Eksekutifteknologi*.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29. <https://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/258>

- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2017). The Financial Literacy of Students and Investment Decisions in the Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of The 7th Annual International Conference*, (2013), 305–311.
- Krishna, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Off Control, Financial Self Efficacy, Dan Love Monney Terhadap*. 01, 97–108.
- Kurniawati R, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 17–23.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>  
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>  
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maria Florensa, Andreas Rengga, & Konstantinus Pati Sanga. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/3339>
- Mubayin, M. M. Al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 19, Number 2). [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ek. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Novi Ratna Sari, & Agung Listiadi. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 68. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38750>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/download/374/132/>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>

- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Rahim Amihsa, A. R., Saferian, E., & Syahrir, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment Di Indonesia. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 1–16. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/306>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rajani Aditya Parlaungan Daulay. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(1), 54–64. <https://doi.org/10.30606/cano.v11i1.1598>
- Rangga, M. (2020). Peran Moderasi Kecerdasan Spiritual Pada Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktik Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Pada Generasi Y di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*.
- Udaya Madjid, M. P. Dr. Drs. (2024). *pengantar ilmu administrasi* (Vol. 2).
- Rizkiawati, Nur Laili, N. A. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Off Control Dan Financial Self- Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Surabaya*. 5(2), 1–23.
- Sabrin, S., Menne, F., Omasrianto, O., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 24(2), 317–328. <https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4675>
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Saragih, R. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua*. (8), 33–53.
- Silalahi, R., & Pramedia, D. P. (2020). Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Selfâ€“Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Sofa, I. A., Riyadi, B. G., Ningtyas, S. F., & Yudiantoro, D. (2024). Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 130–142. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2737>

- Soraya, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tandiono, R., & D. (2020). *Fintech Adoption Among Small and Medium Enterprises in Indonesia: The Role of Financial Knowledge and Trust*. 23(2), 1–10.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wulannata, A. I. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Zhariyah, A. SE., M. S., Suprianik, SE, M. S., Parmono, A. S. E, M. S., & Mustofa, S E, M. S. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* [Broadcast]. Mandala Press.

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**Kuisisioner Penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self  
Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan  
Pribadi Mahasiswa Umsu**

Assalamualaikum wr. wb perkenalkan nama saya Shahira Aidyatari Npm 2205160369 mahasiswa dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya mohon meminta kesediannya untuk mengisi daftar kuisisioner yang saya berikan informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya memohon ketersediaan kakak/abang dalam membantu saya mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban dan pendapat yang kakak/abang berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu.

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat kakak/abang
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kakak/abang

Gunakan skala berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Nama Lengkap: .....

2. Jenis Kelamin: Laki-laki

Perempuan

✓ Centang semua yang sesuai

### 1. X1 (Literasi Keuangan)

pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan					
Saya mengetahui cara menyusun anggaran bulanan					
Saya memahami konsep bunga sederhana dan bunga majemuk					
Saya mengetahui risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan (Tabungan, desposito, investasi)					
Saya mampu membaca informasi dalam laporan keuangan sederhana					
Saya memahami pentingnya dana darurat dalam keuangan pribadi					

### 2. X2 (Financial Self Efficacy)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik					
Saya mampu mengambil Keputusan keuangan tanpa ragu-ragu					
Saya percaya diri menentukan prioritas pengeluaran saya					
Saya yakin dapat menabung secara konsisten setiap bulan					
Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli barang yang tidak diperlukan					
Saya yakin dapat menangani masalah keuangan yang muncul					
Saya percaya diri merencanakan tujuan keuangan jangka panjang					

### 3. X3 (Fintech Payment)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa aplikasi pembayaran digital (e-wallet, mobile banking) mudah digunakan					
Saya merasa transaksi menggunakan fintech payment lebih cepat dibandingkan metode lain					
Saya merasa penggunaan fintech payment aman untuk bertransaksi					
Saya sering menggunakan aplikasi fintech untuk pembayaran sehari-hari					
Saya merasa fitur yang tersedia dalam aplikasi fintech sangat membantu pengelolaan keuangan saya					
Saya lebih memilih pembayaran digital dibanding tunai					
Biaya administrasi pada fintech menurut saya wajar					

### 4. Y (Manajemen Keuangan Pribadi)

pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya menyusun anggaran keuangan pribadi setiap bulan					
Saya mencatat pengeluaran harian secara rutin					
Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran					
Saya dapat mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan					
Saya membuat perencanaan keuangan jangka panjang pendek dan jangka panjang					
Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung/ investasi					

### Tabulasi Data

No		Literasi Keuangan (X1)					Total
1	4	2	5	5	2	5	23
2	4	3	5	5	4	5	26
3	3	5	3	4	5	5	25
4	4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	4	5	29
6	5	5	5	5	4	5	29
7	4	4	5	5	3	3	24
8	5	4	5	3	4	4	25
9	5	4	4	5	4	5	27
10	5	5	5	4	5	5	29
11	4	5	5	5	5	1	25
12	4	4	5	5	3	5	26
13	4	2	2	2	4	4	18
14	5	3	2	5	5	5	25
15	4	2	2	2	4	4	18
16	4	4	3	4	4	5	24
17	5	4	3	2	1	5	20
18	4	4	4	5	4	5	26
19	2	4	2	1	3	4	16
20	5	4	3	3	5	5	25
21	4	4	4	4	4	5	25
22	3	2	2	3	4	4	18
23	4	3	3	4	4	5	23
24	1	2	3	4	5	5	20
25	2	1	4	3	5	5	20
26	4	5	4	5	3	3	24
27	1	5	5	4	5	2	22
28	1	3	5	4	4	3	20
29	5	4	4	4	4	5	26
30	5	3	3	3	4	5	23
31	4	3	3	3	3	3	19
32	1	2	5	5	1	1	15
33	1	3	4	4	3	3	18
34	3	4	4	5	4	3	23
35	2	2	2	2	2	2	12
36	2	5	4	4	3	2	20
37	3	3	3	4	4	5	22
38	1	4	2	4	5	1	17
39	3	2	1	5	5	4	20
40	3	2	2	2	1	1	11
41	1	4	5	5	3	2	20
42	1	3	5	1	2	4	16
43	4	5	4	1	4	5	23
44	3	3	1	2	5	1	15
45	1	4	5	5	3	3	21
46	2	5	4	5	4	4	24
47	5	5	4	4	5	5	28
48	3	4	3	2	4	4	20

49	5	4	3	4	4	5	25
50	1	1	1	1	3	2	9
51	1	5	4	5	3	5	23
52	1	2	2	4	4	4	17
53	1	3	5	5	5	2	21
54	4	4	3	5	4	5	25
55	5	4	3	4	4	5	25
56	5	3	4	4	4	5	25
57	4	4	4	4	3	4	23
58	4	2	4	4	2	5	21
59	1	1	1	1	1	1	6
60	3	5	2	2	1	1	14
61	2	3	3	4	4	5	21
62	1	5	5	2	2	4	19
63	4	2	5	1	4	5	21
64	3	4	3	4	3	1	18
65	1	2	5	2	4	5	19
66	4	4	2	1	2	5	18
67	2	1	1	5	4	3	16
68	3	1	5	1	3	2	15
69	3	5	3	2	3	3	19
70	5	2	5	4	5	5	26
71	3	2	1	1	5	3	15
72	1	2	3	4	3	2	15
73	1	5	4	3	2	2	17
74	2	5	2	4	5	3	21
75	4	5	3	1	5	5	23
76	3	4	3	5	4	1	20
77	2	2	3	3	4	4	18
78	4	4	5	2	5	5	25
79	3	2	2	3	4	3	17
80	2	2	5	4	4	5	22
81	4	4	4	3	3	3	21
82	1	4	4	3	4	4	20
83	1	4	5	5	3	1	19
84	2	3	5	4	5	4	23
85	2	1	3	3	4	3	16
86	3	3	4	2	1	2	15
87	3	3	4	4	4	4	22
88	3	4	5	3	4	5	24

### Tabulasi Data

No	<i>Financial Self Efficacy (X2)</i>							Total
1	3	4	2	1	3	2	2	33
2	5	5	5	4	5	4	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	26
4	4	3	4	3	5	4	3	34

5	5	5	5	5	5	4	5	30
6	5	5	4	3	5	4	4	27
7	3	3	3	3	5	5	5	22
8	4	3	3	3	3	3	3	26
9	4	3	4	5	2	4	4	33
10	4	5	5	4	5	5	5	20
11	2	3	4	5	1	2	3	32
12	5	4	5	5	4	4	5	23
13	2	4	2	5	4	4	2	20
14	3	3	3	2	3	3	3	22
15	4	4	3	2	4	3	2	28
16	4	4	4	4	4	4	4	20
17	5	2	2	1	3	3	4	29
18	4	4	4	4	5	4	4	23
19	4	4	2	1	4	5	3	32
20	5	4	5	5	5	4	4	27
21	4	4	4	5	3	3	4	21
22	4	3	3	3	2	3	3	25
23	5	4	4	3	3	4	2	24
24	4	4	2	1	4	4	5	20
25	2	3	1	2	3	4	5	28
26	5	5	5	4	3	4	2	18
27	1	4	1	2	3	3	4	22
28	2	3	4	4	3	5	1	35
29	5	5	5	5	5	5	5	26
30	4	4	5	5	1	3	4	21
31	3	3	3	3	3	3	3	14
32	2	2	2	2	2	2	2	16
33	2	1	2	2	2	3	4	16
34	3	2	2	3	2	2	2	17
35	2	2	3	3	3	2	2	22
36	2	5	4	3	3	3	2	24
37	3	3	5	4	3	3	3	19
38	1	3	3	2	3	3	4	17
39	2	1	2	3	2	3	4	23
40	2	5	4	4	3	3	2	19
41	1	1	2	2	4	4	5	21
42	5	3	3	1	3	3	3	18
43	4	2	1	1	2	3	5	23
44	1	4	4	3	5	4	2	19
45	2	1	1	3	4	5	3	28
46	5	5	5	3	2	4	4	34
47	5	5	4	5	5	5	5	27
48	5	5	4	4	1	4	4	31
49	5	5	5	3	5	4	4	20
50	2	3	3	3	2	4	3	24
51	3	2	3	5	4	5	2	22
52	3	4	2	3	3	4	3	22
53	1	3	3	5	2	4	4	28
54	5	4	4	3	5	4	3	27
55	5	3	3	4	4	4	4	35
56	5	5	5	5	5	5	5	24
57	4	3	4	3	4	3	3	28

58	4	4	4	4	4	4	4	23
59	2	2	2	4	5	5	3	14
60	1	3	2	2	2	2	2	19
61	2	2	2	2	2	4	5	25
62	4	5	2	3	3	4	4	20
63	1	1	4	4	3	5	2	22
64	5	1	5	5	2	1	3	22
65	4	5	3	1	1	3	5	17
66	3	1	1	3	4	2	3	17
67	3	2	1	1	2	4	4	18
68	1	2	3	1	5	4	2	27
69	4	4	4	5	3	3	4	17
70	2	3	3	3	1	1	4	25
71	3	5	3	5	4	2	3	19
72	1	2	3	5	3	3	2	24
73	2	3	4	5	3	3	4	22
74	2	1	2	5	4	5	3	26
75	5	1	2	4	4	5	5	22
76	5	4	3	2	2	4	2	23
77	5	1	2	2	5	4	4	27
78	4	3	5	3	3	4	5	24
79	4	2	5	4	3	2	4	26
80	4	5	5	4	2	2	4	26
81	1	4	5	3	5	3	5	24
82	5	4	3	4	3	2	3	28
83	4	4	3	4	4	4	5	26
84	3	3	3	4	4	5	4	22
85	4	3	2	4	3	3	3	25
86	3	5	4	3	4	3	3	25
87	4	3	2	3	4	5	4	24
88	4	4	3	3	4	4	2	17

### Tabulasi Data

No	Fintech Payment (X3)							total
1	5	5	2	4	1	3	3	20
2	5	5	5	5	5	3	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	2	2	24
5	4	5	5	5	5	5	5	29
6	5	4	4	4	4	4	4	25
7	5	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	3	3	3	3	3	19
9	4	4	4	4	3	3	4	22
10	5	3	4	3	4	3	3	22
11	4	5	1	2	3	4	5	19
12	5	4	4	5	5	5	3	28
13	5	5	5	2	4	2	5	23
14	5	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	4	4	4	4	4	25

16	4	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	4	5	5	3	3	22
18	5	4	4	4	4	4	4	25
19	4	5	4	5	5	2	2	25
20	4	5	3	3	2	2	3	19
21	4	3	3	3	3	3	3	19
22	4	4	3	4	3	4	4	22
23	5	4	4	3	3	5	3	24
24	5	5	2	2	2	3	1	19
25	1	2	3	4	5	5	4	20
26	1	1	3	4	4	5	5	18
27	4	5	5	3	2	2	1	21
28	1	5	4	3	3	2	5	18
29	5	5	5	5	5	5	5	30
30	5	3	4	3	4	5	3	24
31	4	3	3	4	4	4	3	22
32	2	2	2	2	1	1	1	10
33	3	3	2	3	3	3	2	17
34	2	3	4	2	2	2	2	15
35	2	3	3	3	4	4	2	19
36	1	1	1	3	3	2	3	11
37	5	5	5	5	5	5	4	30
38	1	5	2	1	3	3	2	15
39	4	4	4	4	5	2	2	23
40	2	1	5	3	5	2	2	18
41	2	2	2	2	1	1	1	10
42	1	1	1	4	4	5	5	16
43	4	2	2	4	3	2	3	17
44	3	3	1	3	2	2	3	14
45	2	1	2	3	3	4	5	15
46	2	2	3	5	3	5	4	20
47	5	5	5	5	4	5	3	29
48	2	3	5	4	4	2	3	20
49	5	4	3	3	3	3	3	21
50	4	2	3	4	2	2	3	17
51	2	3	2	1	5	2	1	15
52	1	4	4	4	5	4	5	22
53	3	2	1	4	4	4	2	18
54	5	4	3	3	3	3	3	21
55	5	3	3	3	3	2	3	19
56	5	5	3	3	3	3	3	22
57	4	3	3	3	3	3	3	19
58	5	5	5	4	2	2	5	23
59	2	1	1	1	3	4	4	12
60	2	2	2	2	2	3	4	13
61	1	1	2	1	1	1	1	7
62	4	3	3	4	2	2	1	18
63	1	1	2	5	3	2	2	14
64	2	1	1	2	3	4	5	13
65	3	1	1	3	4	4	2	16
66	1	2	2	1	2	5	2	13
67	1	1	2	2	3	2	2	11

68	1	1	2	2	2	2	5	10
69	1	5	3	1	2	3	5	15
70	3	4	4	5	4	4	4	24
71	3	2	5	3	5	2	1	20
72	1	3	3	3	4	4	4	18
73	2	1	3	4	5	4	3	19
74	3	3	4	5	5	5	3	25
75	3	1	3	4	4	5	5	20
76	1	2	5	2	4	4	4	18
77	2	3	4	3	4	3	4	19
78	3	3	5	5	4	4	4	24
79	2	4	4	5	4	5	4	24
80	4	4	2	4	4	4	5	22
81	4	3	3	3	4	4	5	21
82	3	2	4	3	3	4	3	19
83	4	4	4	3	4	3	3	22
84	3	5	4	5	3	3	3	23
85	2	2	1	1	3	2	3	11
86	3	4	3	2	3	3	3	18
87	3	4	5	5	4	3	2	24
88	3	2	2	2	2	2	3	13

### Tabulasi Data

No	Manajemen Keuangan Pribadi						Total
	(Y)						
1	1	1	3	3	5	2	15
2	4	3	5	5	5	4	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	5	5	4	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	3	4	4	4	3	21
9	4	2	3	4	4	5	22
10	5	4	5	5	5	5	29
11	1	2	3	4	5	2	17
12	4	4	4	4	5	4	25
13	2	2	5	2	1	4	16
14	5	3	5	5	5	3	26
15	2	1	4	4	3	3	17
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	2	4	1	2	2	15
18	4	4	3	5	4	5	25
19	2	3	5	4	3	2	19
20	4	4	5	5	4	5	27
21	3	3	4	5	4	5	24
22	2	3	4	3	2	3	17
23	4	3	5	4	4	5	25
24	1	4	4	5	3	2	19
25	3	2	1	1	3	2	12

26	3	5	3	2	1	5	19
27	2	1	2	3	4	5	17
28	2	1	2	5	5	5	20
29	5	4	5	5	5	5	29
30	3	3	4	4	4	3	21
31	4	3	5	3	4	3	22
32	1	1	1	1	1	4	9
33	2	3	3	3	3	3	17
34	3	3	2	2	2	2	14
35	2	5	4	4	3	4	22
36	3	3	2	1	2	5	16
37	2	2	3	3	3	4	17
38	4	2	2	2	2	2	14
39	2	2	3	4	5	1	17
40	2	2	1	2	2	4	13
41	2	4	4	5	2	1	18
42	5	5	3	1	1	4	19
43	3	1	2	1	2	1	10
44	5	4	4	4	3	5	25
45	2	4	3	4	2	3	18
46	1	2	1	4	3	3	14
47	5	5	3	3	2	3	21
48	4	5	4	5	3	2	23
49	4	5	5	3	4	5	26
50	4	3	3	5	3	4	22
51	2	1	2	2	1	2	10
52	5	2	2	3	3	3	18
53	2	1	2	1	3	3	12
54	4	3	5	4	4	3	23
55	4	2	5	5	5	5	26
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	2	2	4	4	3	5	20
59	3	3	2	2	4	4	18
60	4	3	2	1	1	4	15
61	1	1	2	2	3	3	12
62	1	1	4	4	3	5	18
63	1	1	1	2	1	5	11
64	3	2	5	5	1	1	17
65	1	4	4	5	3	2	19
66	1	1	2	1	1	5	11
67	3	5	5	3	2	2	20
68	4	4	3	1	2	2	16
69	2	1	1	2	3	4	13
70	3	2	2	4	2	2	15
71	1	5	5	5	2	2	20
72	5	4	1	4	5	3	22
73	4	5	2	1	2	3	17
74	3	5	5	1	1	2	17
75	4	3	5	5	3	2	22
76	4	3	2	2	5	4	20
77	4	5	3	5	4	5	26

78	2	5	5	4	5	4	25
79	3	3	3	2	2	4	17
80	5	5	4	3	5	4	26
81	4	3	4	4	5	4	24
82	3	5	4	4	4	4	24
83	4	4	4	3	2	4	21
84	4	4	4	4	3	3	22
85	4	4	4	5	1	4	22
86	4	4	4	5	3	4	24
87	2	2	3	3	3	4	17
88	3	3	2	4	2	3	17

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

#### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	22.7	22.7	22.7
	2	12	13.6	13.6	36.4
	3	18	20.5	20.5	56.8
	4	23	26.1	26.1	83.0
	5	15	17.0	17.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.8	6.8	6.8
	2	19	21.6	21.6	28.4
	3	16	18.2	18.2	46.6
	4	28	31.8	31.8	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.8	6.8	6.8
	2	13	14.8	14.8	21.6
	3	21	23.9	23.9	45.5
	4	21	23.9	23.9	69.3
	5	27	30.7	30.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	11.4	11.4	11.4
	2	13	14.8	14.8	26.1
	3	13	14.8	14.8	40.9
	4	28	31.8	31.8	72.7
	5	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.8	6.8	6.8
	2	7	8.0	8.0	14.8
	3	18	20.5	20.5	35.2
	4	38	43.2	43.2	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	11.4	11.4	11.4
	2	10	11.4	11.4	22.7
	3	14	15.9	15.9	38.6
	4	16	18.2	18.2	56.8
	5	38	43.2	43.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## Uji Validasi Variabel Literasi Keuangan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.240*	.048	.070	.192	.506**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.024	.658	.519	.074	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.240*	1	.319**	.242*	.086	.101	.561**
	Sig. (2-tailed)	.024		.002	.023	.425	.350	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.048	.319**	1	.338**	.005	.205	.546**
	Sig. (2-tailed)	.658	.002		.001	.963	.055	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88

X1.4	Pearson Correlation	.070	.242*	.338**	1	.248*	.077	.563**
	Sig. (2-tailed)	.519	.023	.001		.020	.476	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.192	.086	.005	.248*	1	.349**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.074	.425	.963	.020		.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.506**	.101	.205	.077	.349**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.055	.476	.001		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.618**	.561**	.546**	.563**	.514**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.604	6

### Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Self Efficacy* (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	11.4	11.4	11.4
	2	17	19.3	19.3	30.7
	3	13	14.8	14.8	45.5
	4	25	28.4	28.4	73.9
	5	23	26.1	26.1	100.0
Total		88	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	11.4	11.4	11.4
	2	12	13.6	13.6	25.0
	3	24	27.3	27.3	52.3
	4	23	26.1	26.1	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0

Total	88	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

## X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.8	6.8	6.8
	2	20	22.7	22.7	29.5
	3	23	26.1	26.1	55.7
	4	21	23.9	23.9	79.5
	5	18	20.5	20.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	10.2	10.2	10.2
	2	12	13.6	13.6	23.9
	3	27	30.7	30.7	54.5
	4	20	22.7	22.7	77.3
	5	20	22.7	22.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.7	5.7	5.7
	2	16	18.2	18.2	23.9
	3	27	30.7	30.7	54.5
	4	21	23.9	23.9	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.3	2.3	2.3
	2	11	12.5	12.5	14.8
	3	25	28.4	28.4	43.2
	4	34	38.6	38.6	81.8
	5	16	18.2	18.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X2.7



Total	Pearson	.655**	.647**	.709**	.564**	.573**	.503**	.485**	1
2	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel *Financial Self Efficacy* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.694	7

### Distribusi Jawaban Responden Variabel *Fintech payment* (X3)

#### X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	17.0	17.2	17.2
	2	16	18.2	18.4	35.6
	3	14	15.9	16.1	51.7
	4	19	21.6	21.8	73.6
	5	23	26.1	26.4	100.0
	Total	87	98.9	100.0	
Missing System		1	1.1		
Total		88	100.0		

#### X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	15.9	15.9	15.9
	2	14	15.9	15.9	31.8
	3	19	21.6	21.6	53.4
	4	18	20.5	20.5	73.9
	5	23	26.1	26.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	10.2	10.2	10.2
	2	17	19.3	19.3	29.5
	3	22	25.0	25.0	54.5
	4	23	26.1	26.1	80.7
	5	17	19.3	19.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	8.0	8.0	8.0
	2	13	14.8	14.8	22.7
	3	26	29.5	29.5	52.3
	4	23	26.1	26.1	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.5	4.5	4.5
	2	13	14.8	14.8	19.3
	3	26	29.5	29.5	48.9
	4	27	30.7	30.7	79.5
	5	18	20.5	20.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.4	3.4	3.4
	2.0	24	27.3	27.3	30.7
	3.0	21	23.9	23.9	54.5
	4.0	22	25.0	25.0	79.5
	5.0	18	20.5	20.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1	8	9.1	9.1	9.1
	2	14	15.9	15.9	25.0
	3	29	33.0	33.0	58.0
	4	18	20.5	20.5	78.4
	5	19	21.6	21.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

### Uji Validasi Variabel *Fintech payment (X3)*

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total3
X3.1	Pearson Correlation	1	.619**	.406**	.398**	.175	.140	.060	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.106	.195	.581	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.619**	1	.531**	.326**	.179	.096	.155	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.096	.372	.150	.000
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.406**	.531**	1	.532**	.503**	.193	.174	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.072	.106	.000
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.398**	.326**	.532**	1	.545**	.421**	.262*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.014	.000
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
X3.5	Pearson Correlation	.175	.179	.503**	.545**	1	.513**	.281**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.106	.096	.000	.000		.000	.008	.000
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
X3.6	Pearson Correlation	.140	.096	.193	.421**	.513**	1	.535**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.195	.372	.072	.000	.000		.000	.000
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
X3.7	Pearson Correlation	.060	.155	.174	.262*	.281**	.535**	1	.343**
	Sig. (2-tailed)	.581	.150	.106	.014	.008	.000		.001
	N	87	88	88	88	88	88	88	88
Total3	Pearson Correlation	.700**	.694**	.765**	.757**	.661**	.544**	.343**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
N	87	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel *Fintech payment* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	7

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	12.5	12.5	12.5
	2	19	21.6	21.6	34.1
	3	18	20.5	20.5	54.5
	4	28	31.8	31.8	86.4
	5	12	13.6	13.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	14.8	14.8	14.8
	2	16	18.2	18.2	33.0
	3	24	27.3	27.3	60.2
	4	18	20.5	20.5	80.7
	5	17	19.3	19.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	8.0	8.0	8.0
	2	17	19.3	19.3	27.3
	3	18	20.5	20.5	47.7
	4	24	27.3	27.3	75.0
	5	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	13.6	13.6	13.6
	2	12	13.6	13.6	27.3
	3	15	17.0	17.0	44.3
	4	25	28.4	28.4	72.7
	5	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	12.5	12.5	12.5
	2	18	20.5	20.5	33.0
	3	25	28.4	28.4	61.4
	4	16	18.2	18.2	79.5
	5	18	20.5	20.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.5	4.5	4.5
	2	17	19.3	19.3	23.9
	3	21	23.9	23.9	47.7
	4	24	27.3	27.3	75.0
	5	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## Uji Validasi Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.3	Y1.2	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total4
Y1.1	Pearson Correlation	1	.318**	.515**	.188	.297**	.242*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.079	.005	.023	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y1.3	Pearson Correlation	.318**	1	.495**	.572**	.310**	.075	.720**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.003	.488	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y1.2	Pearson Correlation	.515**	.495**	1	.307**	.130	.110	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.226	.309	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88

Y1.4	Pearson Correlation	.188	.572**	.307**	1	.536**	.139	.720**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000	.004		.000	.196	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y1.5	Pearson Correlation	.297**	.310**	.130	.536**	1	.281**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.226	.000		.008	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y1.6	Pearson Correlation	.242*	.075	.110	.139	.281**	1	.458**
	Sig. (2-tailed)	.023	.488	.309	.196	.008		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Total 4	Pearson Correlation	.654**	.720**	.663**	.720**	.662**	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69528407
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.043
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.182
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.129
	99% Confidence Interval	Lower Bound .120
		Upper Bound .138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

## Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.632	2.190		1.659	.101
	Literasi Keuangan	-.086	.113	-.077	-.759	.450
	Financial Self Efficacy	.536	.107	.533	5.025	<,001
	Fintech Payment	.256	.099	.267	2.598	.011

a. Dependent Variable: Total Y

## Uji Mukltikolinearotas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi keuangan	.625	1.599
	<i>Financial self efficacy</i>	.573	1.746
	<i>Fintech payment</i>	.608	1.644

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Hasil Data Diolah SPSS 27

## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.120	1.246		2.503	.014
	Total X1	-.083	.064	-.177	-1.296	.199
	Total X2	.071	.061	.166	1.167	.246
	Total X3	-.004	.056	-.009	-.067	.946

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Data Diolah SPSS 27

### Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.632	2.190		1.659	.101
Literasi Keuangan (X1)	-.086	.113	-.077	-.759	.450
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	.536	.107	.533	5.025	<.001
<i>Fintech Payment</i> (X3)	.256	.099	.267	2.598	.011

a. Dependent Variable: Total Y

### Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.322	3	335.441	23.718	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1187.996	84	14.143		
	Total	2194.318	87			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial self Efficacy*, dan *Fintech Payment*

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.439	3.761

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial self Efficacy*, dan *Fintech Payment*